

**Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Religiusitas, Gaya Hidup
terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan
Badan Usaha Milik Gampong**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (SE)**



Oleh :

Mailisa Siregar

NIM 4032016016

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
1442 H/2021 M**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Religiusitas, Gaya Hidup
terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan
Badan Usaha Milik Gampong**

Oleh :

Mailisa Siregar

NIM 4032016016

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 01 November 2020

PEMBIMBING I

Dr. Early Ridho Kismawadi, MA
NIDN. 2011118901

PEMBIMBING II

Rifyal Dahlawy Chalil, SEI., M.Sc
NIP. 198709132019031005

Mengetahui

Ketua Jurusan Manaiemen Keuangan Svariah

M. Yahya, SE.,M.Si.,M.M

NIP. 196512311999051001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Religiusitas, Gaya Hidup terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Badan Usaha Milik Gampong” an. MAILISA SIREGAR, NIM 4032016016 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 19 Oktober 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa, 19 Oktober 2021

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I/Ketua

Penguji II/Sekretaris



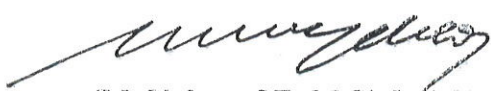
Dr. Early Ridho Kismawadi, MA
NIDN. 2011118901



(Rifyal Dahlawy Chailil, SEI., M.Sc)
NIP. 198709132019031005

Penguji III/Anggota

Penguji IV/Anggota

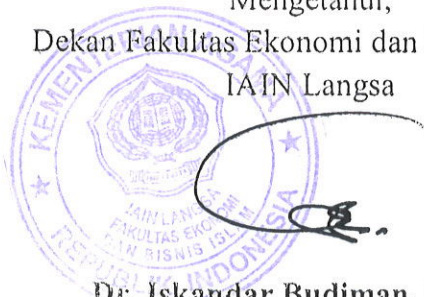


(M. Yahya, SE., M.Si., M.M)
NIP. 1965123311999051001



(Mastura, MEI)
NIDN. 201378701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa



Dr. Iskandar Budiman, M. CL.

NIP. 196506161995031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mailisa Siregar
NIM : 4032016016
Tempat, Tanggal Lahir : Perapen, 12 Mei 1995
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Krueng Sikajang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “pengaruh gaya kepemimpinan, religiusitas, gaya hidup terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong” benar hasil karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 27 Oktober 2020

Mailisa Siregar



Mailisa Siregar

MOTTO

Mengeluh hanya akan membuat hidup kita semakin tertekan Sedangkan bersyukur akan senantiasa membawa kita pada jalan kemudahan.

Jika kamu merasa bebanmu lebih berat dari pada yang lain,

itu karena Tuhan melihatmu lebih kuat daripada yang lain

Jangan menyerah saat do'a-do'a mu belum terjawab, jika kamu mampu bersabar, Allah mampu memberikan lebih dari apa yang kamu minta.

Apapun yang terjadi semua pasti ada jalan keluarnya

Tetap semangat dalam menjalani kehidupan ini!!!

PERSEMBAHAN

Skripsi ini adalah bagian dari ibadah saya kepada Allah SWT, karena kepada-Nya lah kami menyembah dan kami memohon pertolongan.

Sekaligus sebagai ungkapan terima kasihku kepada :

Ayahanda tercinta Syahrudin Siregar dan Ibunda tercinta Nur Lina yang menjadi motivator terbesar yang selalu mendoakan dan memberi semangat hingga terselesaikan tugas ini. Do'a kalian lah menjadikanku bersemangat, kasih sayang kalian lah yang membuatku menjadi kuat hingga aku selalu sabar melalui berbagai cobaan untuk mengejar cita-cita dan harapan yang akan ku gapai.

Bapak dan Ibu Pembimbing yang membantu saya menyelesaikan skripsi ini.

Buat Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan suport, Evi Suharnita, Fitri Arian, Diana Wijayanti, Darra Chairunnisak dan Raissa Ayu serta Keluarga Besar MKS yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Almamater Tercinta IAIN Langsa

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh gaya kepemimpinan, religiusitas, gaya hidup terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong, penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling* dengan jumlah sampel 84 orang, tidak semua populasi bisa di jadikan sampel ada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Hasil dari penelitian ini bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong, religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong baik secara parsial dan simultan. Berdasarkan koefisien determinasi ($Adj R^2$) dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan, religiusitas, gaya hidup terhadap partisipasi masyarakat sebesar 0,522 atau 52,2%, sedangkan sisanya 42,2% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak di masukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Religiusitas, Gaya Hidup, Partisipasi Masyarakat, Badan Usaha Milik Gampong

ABSTRACT

This study aims to look at the influence of the leadership style, religiosity, lifestyle on community participation in the development of village owned enterprises, this study used simple random sampling method with sample of 84 people, not all populations can be sampled with certain considerations. The results of this study indicate that leadership style has a positive and significant effect on community participation in the development of village owned enterprises, religiosity does not have a significant on community participation in the development of village owned enterprises and lifestyle has has a positive and significant effect on community participation in the development of village owned enterprises both partially and simultaneously. Based on the coefficient of determination ($Adj R^2$), it can be concluded that the leadership style, religiosity, lifestyle towards community participation is equal 0.52 or 52.2%, while the remaining 42.2% is influenced by other variables not included in this study.

Keywords: Leadership Style, Religiosity, Lifestyle, Community Participation, Village Owned Enterprises

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul, “pengaruh gaya kepemimpinan, religiusitas, gaya hidup terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong” dengan baik. Shalawat beserta salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia menuju alam berilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan yang sangat berarti dari berbagai pihak. Pada kesempatan baik ini, perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku Rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
3. Bapak M.Yahya,S.E.,M.Si. selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
4. Bapak Abdul Hamid, MA selaku Penasehat Akademik peneliti yang telah banyak membantu dan memberi motivasi serta nasehat bagi penulis dalam menyelesaikan studi.
5. Bapak Dr. Early Ridho Kismawadi, MA selaku pembimbing I yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
6. Bapak Rifyal Dahlawy Chail, SEI., M.Sc selaku pembimbing II yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Program Studi Manajemen Keuangan Syariah S1 yang telah memberikan bekal berbagai

teori, ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi peneliti.

8. Segenap Staff TU Prodi Manajemen Keuangan Syariah dan Staff TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberi kemudahan administratif bagi peneliti selama masa perkuliahan.
9. Orang tua tercinta yaitu Syahrudin Siregar dan Nur lina yang telah memberikan dukungan moral dan materil serta Doa kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat Sahabat-sahabatku, Evi Suharnita, Fitri Arian, Diana Wijayanti, Darra Chairunnisak dan Raissa Ayu serta Keluarga Besar MKS yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu dan teman-teman semua yang sama-sama lagi nyusun skripsi di Prodi Manajemen Keuanagn Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa. Terima kasih, peneliti ucapkan untuk kalian yang telah setia berjuang bersama-sama mencari ilmu di Fakultas tercinta kita.
11. Seluruh pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan serta masukan demi selesainya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semua bantuan tersebut peneliti kembalikan kepada Allah SWT. Untuk dapat diberikan imbalan berupa pahala yang setimpal dengan besarnya bantuan yang telah diberikan kepada peneliti. Apabila nantinya terdapat kekurangan dan kesilapan dalam penulisan skripsi ini akibat dari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan peneliti, peneliti terlebih dahulu memohon maaf dan mengharapkan masukan yang bersifat membangun guna memperbaiki tulisan dan karya ilmiah selanjutnya. Akhir kata, kepada Allah SWT, kita berserah diri. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Wassalam.

Krueng Sikajang, 8 November 2020
Peneliti

MAILISA SIREGAR
NIM. 4032016016

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik(diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostr
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nam	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
—	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berpagabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
يَ	fathah dan ya	A	a dan i
وُ	fathah dan wau	A	a dan u

Contoh:

Kataba	=	كَتَبَ
Fa'ala	=	فَعَلَ
Zakira	=	ذَكَرَ
Yazhabu	=	يَذْهَبُ
Sulia	=	سُئِلَ
Kaifa	=	كَيْفَ
Haula	=	هَوْلَ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Harakat	Nama	Huruf dan	Nama
اَ / آ	fathah dan alif	Ā	A dan garis di atas
إِ	kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	dammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

Qāla	=	قَالَ
Ramā	=	رَمَى
Qīla	=	قِيلَ
Yaqūlu	=	يَقُولُ

4. Ta Marbutah

Transliterasi ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

Raudah al-Atfal	=	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Raudhatul atfal		
al-Madinahal-Munawwarah	=	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
al-Madinahal-Munawwarah		
Talhah	=	طَلْحَةَ

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

Rabbana	=	رَبَّنَا
Nazzala	=	نَزَّلَ
al-Birr	=	الْبِرُّ
al-Ḥajj	=	الْحَجُّ
Nu'imma	=	نُعِمَّ

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /ج/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

ar-Rajulu	=	الرَّجُلُ
as-Sayyidatu	=	السَّيِّدَةُ
asy-Syamsu	=	الشَّمْسُ
al-Qalamu	=	الْقَلَمُ
al-Badī'u	=	الْبَدِيعُ
al-Jalālu	=	الْجَلَالُ

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Ta'khuzūna	=	أَخْذُونَ
an-Nau'	=	النَّوْءُ
Syai'un	=	شَيْءٌ
Inna	=	إِنَّ
Umirtu	=	أَمْرٌ
Akala	=	أَكَلٌ

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan sehingga dalam transliterasi, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

Fa aufu al-kaila wa al-

Fauful- kaila wa-mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ

Ibrāhīm al-Khalīl

Ibrāhīmul-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمَرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

وَاللَّهُ عَلَ النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijju al-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

Walillāhi ‘alan-nāsi ḥijjul-baiti manistatā‘a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama dari itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī biBakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramadān al-lazī unzila fih al-Qur'an

Syahru Ramadanal-lazī unzila fihil-Qur'an

وَلَقَدْ رَآهُ بِآلِ الْفُقَاحِ الْمُتَمِيمِينَ

Wa laqad raāhu bi al-ufuq al-mubīn

Wa laqad raāhu bil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabb al-‘ālamīn

Alhamdu lillāhi rabbil-‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arab-nya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

Naşrun minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru

Lillāhil-amru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Wallāhu bikulli syaiin 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah	6
1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian Penjelasan Istilah	7
1.6. Penjelasan Istilah	8
1.7. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
2.1. Gaya Kepemimpinan	12
2.1.1. Definisi Gaya Kepemimpinan.....	12
2.1.2. Kepemimpinan Geuchik	12
2.1.3. Indikator Gaya Kepemimpinan.....	13
2.2. Religiusitas.....	15
2.2.1. Definisi Religiusitas.....	15
2.2.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Religiusitas	16
2.2.3 Indikator Religiusitas	17
2.3. Gaya Hidup	18
2.3.1. Definisi Gaya Hidup	18
2.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup.....	19

2.3.4. Indikator Gaya Hidup	20
2.4 Partisipasi Masyarakat	20
2.4.1. Partisipasi	20
2.4.2. Masyarakat	21
2.4.3. Indikator Partisipasi Masyarakat.....	22
2.5. Pembangunan	23
2.5.1. Pengertian Pembangunan.....	23
2.5.2 Manfaat Pembangunan	24
2.6. Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).....	25
2.6.1. Pengertian Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).....	25
2.6.2. Tujuan Badan Usaha Milik Gampong	26
2.6.3. Program Badan Usaha Milik Gampong.....	26
2.7. Penelitian Terdahulu	29
2.8. Kerangka Teori	34
2.9. Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
3.1. Pendekatan Penelitian	36
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	36
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	36
3.2.2. Waktu Penelitian.....	37
3.3. Populasi dan Sampel	37
3.3.1 Populasi Lokasi.....	37
3.3.2 Sampel.....	37
3.4. Jenis dan Sumber Data	38
3.4.1 Jenis Data	38
3.4.2 Sumber Data.....	39
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	41
3.7. Teknik Analisis Data.....	43
3.7.1 Uji Instrumen Penelitian	43

3.7.1.1 Uji Validitas Data.....	43
3.7.1.2. Uji Reliabilitas.....	44
3.7.2 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.7.2.1 Uji Normalitas	45
3.7.2.2 Uji Multikolinearitas	45
3.7.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	46
3.7.3 Uji Analisis Regresi Berganda.....	46
3.7.4 Uji Hipotesis	46
3.7.4.1 Uji Parsial (Uji-t).....	46
3.7.4.2 Uji Simultan (Uji-f).....	46
3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (Adj R ²).....	46
BAB IV TEMUAN PENELITIAN	48
4.1 Gambaran Umum Alue Drien	48
4.1.1 Sejarah Kampung Alue Drien.....	50
4.1.2 Susunan Organisasi Gampong	49
4.1.3 Kondisi Geografi Gampong	49
4.1.4 Kondisi Geografi Ekonomi.....	50
4.1.5 Karakteristik Gapong.....	50
4.2 Gambaran Umum BUMG Alue Drien	51
4.3 Deskripsi Data Hasil Penelitian	52
4.4 Analisis Data	52
4.4.1 Hasil Uji Validitas	52
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	58
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.5.1 Uji Normalitas Data.....	58
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	60
4.5.3 Uji Heterokedastisitas.....	62
4.6 Uji Regresi Linear Berganda.....	63
4.7 Hipotesis	64
4.7.1 Parsial (Uji-t).....	64

4.7.2 Simultan (Uji-f)	66
4.7.3 Koefisien Determinasi (Adj R ²)	67
4.8 Interpretasi Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP	71
xvii	
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran-Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
Lampiran	76
Daftar Riwayat Hidup	93

DAFAR TABEL

Tabel 2.1	PenelitianTerdahulu	27
Tabel 3.6	Oprasionalisasi Variabel	41
Tabel 4.1	Nama-Nama Menjabat Gampong Alue Drien	50
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	51
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Umur Responden	53
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	54
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	55
Tabel 4.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan.....	55
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel 4.9	Hasil Uji Realibilitas	58
Tabel 4.10	Hasil Uji Kolmogorov-smirnov	60
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas.....	61
Tabel 4.12	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	63
Tabel 4.13	Hasil Uji t.....	65
Tabel 4.14	Hasil Uji F	66
Tabel 4.15	Hasil Uji Determinasi ($Adj R^2$).....	67

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis	33
Gambar 4.1 Uji Normal P-P Plot.....	59
Gambar 4.2 Uji Heteroskedasitas	62

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Gaya kepemimpinan adalah norma perilaku yang sangat digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain, oleh karenanya usaha menyelaraskan persepsi diantara yang akan memengaruhi dengan orang yang perilakunya akan dipengaruhi menjadi umat penting.¹ Seorang pemimpin mempunyai cara dalam mempengaruhi perilaku orang lain yang disebut gaya kepemimpinan. Menetapkan gaya kepemimpinan yang sesuai sebagai pemimpin masyarakat Geuchik merupakan hal yang sulit, dari macam-macam gaya kepemimpinan dapat diambil manfaatnya untuk digunakan sebagai pedoman bagi pemimpin dalam memimpin bawahan atau pengikutnya.²

Peran Geuchik sebagai pemimpin masyarakat yang betul-betul mampu untuk membangkitkan usaha ekonomi masyarakat berdasarkan potensi yang dimiliki oleh gampong untuk mencapai tujuan mensejahterakan gampong dan membuka lapangan kerja baru.³ Gaya kepemimpinan Geuchik seharusnya mampu mendorong dan memotivasi masyarakat untuk ikut serta dalam mempengaruhi keberhasilan pembangunan yang dilaksanakannya, namun pemimpin Geuchik belum mampu mendorong partisipasi masyarakat terhadap pembangunan Gampong Alue Drien, kurangnya partisipasi yang diberikan masyarakat dalam hal pembangunan berbagai macam masyarakat menyikapi, seperti pengambilan

¹ Mifta Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2012), h. 49.

² Ibid, h. 122.

³ Mochammad Zaini Mustakim, *Kepemimpinan Desa* (Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015) h. 22.

keputusan, pelaksanaan, menikmati hasil, dan tahap evaluasi, maka masyarakat bisa mengambil keputusan yang tepat untuk keberhasilan pembangunan.⁴

Religiusitas merupakan perwujudan nilai-nilai yang terbentuk dalam pribadi seorang muslim bersumber dari ajaran agama islam dan ketaatan seseorang kepada sang pencipta, Allah SWT.⁵ Kematangan beragama dalam masyarakat terlihat pada kemampuan anggota masyarakat untuk memahami dan menghayati nilai-nilai agama yang dianutnya dalam kehidupan sehari-hari.⁶ Religiusitas Geuchik seharusnya dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG, namun kesadaran masyarakat masih kurang dan menganggap religiusitas Geuchik tidak memiliki peran penting dalam meningkatkan usaha ekonomi masyarakat dalam pembangunan BUMG Alue Drien, karena wujud pemahaman manusia terhadap Tuhan terukir dalam kesadaran dan perasaan batinnya berupa keyakinan atau kepercayaan.⁷

Selain itu gaya hidup juga merupakan salah satu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan individu maupun kelompok, pola dan cara hidup yang ditunjukkan bagaimana aktivitas seseorang, serta menggambarkan seberapa besar nilai moral orang tersebut di dalam masyarakat dan lingkungan sekitarnya serta bagaimana cara orang tersebut hidup. Dengan meningkatnya gaya hidup masyarakat pada zaman modern ini terjadi akibat adanya pengaruh yang muncul

⁴Berdasarkan Hasil Pengamatan, Gampong Alue Drien, Pada Tanggal 13 April 2020.

⁵Eka Yanuarti, “ *Pengaruh Sikap Religiusitas Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Kabupaten Rejang Lebong*” dalam Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol. 3, no. 01, Juni 2018, h. 22.

⁶Ibid., 23.

⁷Berdasarkan Hasil Pengamatan, Gampong Alue Drien, Pada Tanggal 13 April 2020.

dalam masyarakat yang mempengaruhi cara berfikir seseorang.⁸ Geuchik dapat mempengaruhi bagaimana gaya hidup dapat mengelokasikan aktivitasnya untuk membangun BUMG masyarakat yang lebih maju, nyatanya masyarakat tidak ikut berpartisipasi dalam fasilitas BUMG yang disediakan Gampong Alue Drien, karena kurang minatnya masyarakat untuk membeli produk BUMG Alue Drien.⁹

Partisipasi masyarakat merupakan penentuan salah satu keberhasilan pembangunan. Keberhasilan pembangunan gampong bukan saja ditentukan oleh adanya peran pemerintah saja melainkan peran masyarakat atau partisipasi masyarakat.¹⁰ Partisipasi adalah proses aktif, inisiatif, diambil oleh warga komunitas sendiri, dibimbing oleh cara berpikir mereka sendiri dengan menggunakan sarana dan proses (lembaga dan mekanisme) di mana mereka dapat menegaskan kontrol secara efektif. Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam suatu program juga dapat berasal dari faktor individu masyarakat yang merupakan prasyarat umum terjadinya partisipasi yang meliputi tingkat kemampuan, tingkat kemauan dan tingkat kesempatan.¹¹

Pembangunan basis ekonomi di gampong sudah lama dijalankan oleh pemerintah melalui banyak program yang diberikan, upaya yang diberikan oleh pemerintah tidak membuahkan hasil yang memuaskan sebagai mana yang diinginkan bersama. Pemerintah menerapkan pendekatan baru yang diharapkan

⁸Haisan Hasibuan, “*Pengaruh Pendapatan, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Konsumsi Masyarakat Muslim Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Medan, 2019) h. 3.

⁹Berdasarkan Hasil Pengamatan, Gampong Alue Drien, Pada Tanggal 12 April 2020.

¹⁰Indra Bastian, *Akutansi untuk Kecamatan & Desa* (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 121.

¹¹Resa Urpon, “*Hubungan Peran Pemimpin Lokal Dengan Prtisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Program Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Dermaga*” (Skripsi, Fakultas Ekologi Manusia IPB Bogor, 2015) h. 8.

mampu menggerakkan perekonomian di gampong. Upaya yang bisa dilakukan untuk mendorong gerak ekonomi gampong yang diwadahi dalam Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) yang dikembangkan oleh pemerintah dan masyarakat gampong, keberadaan BUMG tentunya akan dikembangkan agar menjadi tulang punggung ekonomi desa.¹²

Badan usaha milik gampong (BUMG) merupakan lembaga usaha gampong yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah gampong dalam upaya memperkuat perekonomian gampong dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi gampong.¹³ Maka partisipasi masyarakat diperlukan dalam pembangunan usaha Milik Gampong (BUMG) agar tujuan yang diinginkan oleh pemimpin bisa terwujud, jika adanya kerja sama antara pemimpin dan masyarakat, maka dengan mudah mewujudkan tujuan yang diinginkan.¹⁴

Gampong Alue Drien merupakan gampong yang dikenal gampong yang memiliki Sumber Daya Alam yang banyak penghasilannya. Dari hasil wawancara dan survei pengamatan penelitian tentang BUMG di Gampong Alue Drien. Badan Usaha Milik Gampong disini menjalankan beberapa unit untuk menambah kas pendapatan desa yaitu:¹⁵

1. Simpan pinjam kelompok perempuan (SPP)
2. Air minum dalam kemasan (AMDK)

¹²Mochammad Zaini Mustakim, *Kepemimpinan Desa* (Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015) h. 22.

¹³Pipit Yunita, "Peran Pembiayaan Badan Usaha Milik Kampong Di Kampung Matang Seping Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Ditinjau Dari Sudut Pandang Ekonomi Islam)", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa, 2019) h. 33

¹⁴Moh Imammuddin, "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)", (Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ampel Surabaya, 2018) h. 1.

¹⁵Berdasarkan Hasil Pengamatan, Gampong Alue Drien, Pada Tanggal 12 April 2020

3. Persediaan sarana produksi (Saprodi) pertanian

Keberhasilan dan kegagalan dalam pembangunan Gampong sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan, religiusitas, dan gaya hidup geuchik, yaitu seberapa jauh geucik merencanakan, mengarahkan, memotivasi, komunikasi, pelaksanaan dalam mempengaruhi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG). Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji penelitian lebih lanjut dengan judul Untuk “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Religiusitas, Gaya Hidup terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Badan Usaha Milik Gampong

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan Geuchik terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG Alue Drien.
2. Adanya pengaruh religiusitas Geuchik terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG Alue Drien.
3. Adanya pengaruh gaya hidup Geuchik terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG Alue Drien.

1.3 Batasan Masalah

Karena adanya keterbatasan teori, waktu, dana, tenaga yang penulis peroleh dan agar penelitian dapat dilakukan lebih terarah dan jelas, maka tidak semua masalah yang telah diidentifikasi akan teliti. Untuk itu pada penelitian ini

penulis membatasi tiga variabel bebas, yaitu Gaya Kepemimpinan, Religiusitas, dan Gaya Hidup serta variabel terkait, yaitu partisipasi masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian sebelumnya maka peneliti melihat beberapa rumusan masalah yang dapat dikembangkan, yaitu :

1. Apakah gaya kepemimpinan Geuchik berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG Alue Drien?
2. Apakah religiusitas Geuchik berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG Alue Drien?
3. Apakah gaya hidup Geuchik berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG Alue Drien?
4. Apakah gaya kepemimpinan Geuchik, religiusitas Geuchik, dan gaya hidup Geuchik secara simultan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG Alue Drien?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh variabel gaya kepemimpinan Geuchik terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG Alue Drien.
2. Untuk mengetahui pengaruh variabel religiusitas Geuchik terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG Alue Drien.

3. Untuk mengetahui pengaruh variabel gaya hidup Geuchik terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG Alue Drien.
4. Untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan, religiusitas, gaya hidup terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG Alue Drien.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain adalah:

1. Bagi penulis, sebagai sarana untuk menambah wawasan dari pengetahuan tentang gaya kepemimpinan Geuchik, religiusitas Geuchik, dan gaya hidup Geuchik terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG Alur Drien. Disamping itu juga sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi.
2. Bagi Geuchik, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pengaruh gaya kepemimpinan geuchik sehingga dapat dijadikan refresensi gaya kepemimpinan yang akan diterapkan oleh geuchik lainnya dimasa mendatang. Diharapkan menambah wawasan tentang struktur pembiayaan program pembangunan gampong yang bersumber dari BUMG sebagai upaya pembangunan gampong yang lebih baik. Mengurangi tingkat pengangguran dan dapat membuka lapangan kerja baru dengan pengelolaan BUMG.

3. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan mengenai program-program pembangunan gampong yang bersumber dari BUMG, agar tercapai tujuan pembangunan pengelolaan BUMG dan dapat mensejahterakan masyarakat.
4. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam ruang lingkup yang berbeda.

1.6 Penjelasan Istilah

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Religiusitas, Gaya Hidup terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Badan Usaha Milik Gampong”. Maka penulis memberi batasan istilah sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan adalah norma perilaku yang sangat digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain, oleh karenanya usaha menyelaraskan persepsi diantara yang akan memengaruhi dengan orang yang perilakunya akan dipengaruhi menjadi umat penting.¹⁶

¹⁶ Mifta Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2012), h. 49.

2. Religiusitas merupakan perwujudan nilai-nilai yang terbentuk dalam pribadi seorang muslim bersumber dari ajaran agama islam dan ketaatan seseorang kepada sang pencipta, Allah SWT.¹⁷
3. Gaya hidup merupakan sekumpulan perilaku yang mempunyai arti bagi individu maupun orang lain pada di suatu tempat termasuk di dalam hubungan sosial, konsumsi barang, *entertainment*, dan cara berbusana. Perilaku-perilaku yang nampak di dalam gaya hidup merupakan campuran dan kebiasaan, cara-cara yang disepakati bersama dalam melakukan sesuatu dan perilaku berencana.¹⁸
4. Partisipasi adalah inisiatif, proses aktif, diambil oleh masyarakat komunitas sendiri, dibimbing oleh cara berpikir dengan menggunakan sarana dan proses (lembaga dan mekanisme) di mana dapat menegaskan kontrol secara efektif. Hal mendasar dalam pelaksanaan kegiatan program pembangunan Gampong yaitu keterlibatan masyarakat dalam berbagai tahapan kegiatan atau program hingga mencapai hasil yang dituju.¹⁹
5. Pembangunan merupakan suatu proses transformasi yang dalam perjalanan waktu ditandai oleh perubahan struktural, yaitu perubahan landasan kegiatan ekonomi maupun pada kerangka susunan ekonomi kepada masyarakat yang bersangkutan. Pembangunan ekonomi adalah suatu

¹⁷Eka Yanuarti, “ *Pengaruh Sikap Religiusitas Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Kabupaten Rejang Lebong*” dalam Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol. 3, no. 01, Juni 2018, h. 22.

¹⁸ Doni Juni Priansah, *Perilaku Konsumen Dalam persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 155.

¹⁹Resa Urpon, “*Hubungan Peran Pemimpin Lokal Dengan Prtisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Program Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Dermaga*” (Skripsi, Fakultas Ekologi Manusia IPB Bogor, 2015) h. 8.

proses kenaikan pendapatan perkapita masyarakat yang berlangsung dalam jangka panjang.²⁰

6. Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) adalah lembaga usaha gampong yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan gampong dalam upaya memperkuat perekonomian gampong dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi gampong.

1.7 Sistematika Pembahasan

Penulisan sistematika pembahasan, digunakan guna mempermudah dalam memahami penulisan dalam penelitian ini, peneliti ini menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini meliputi judul, latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan. Ini semua mempunyai tujuan untuk memberikan sebuah penjelasan secara umum mengenai isi yang masih bersifat umum.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas penjelasan mengenai landasan teori yang memberikan penjabaran tentang teori-teori dan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, serta dapat mendukung perumusan hipotesis dalam penelitian ini, selain itu juga membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan hipotesis.

²⁰Sartika Rani, "Peranan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Study Pada BUMDes Karya Abadi di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan)" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018) h. 31.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini di deskripsikan mengenai pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, Jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV TEMUAN PENELITIAN

Bab ini membahas tentang penerapan kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis masalah yang ada, menggunakan data untuk memaparkan masalah yang ada didalam bab III khususnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian bab penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang membangun agar penelitian ini selanjutnya akan lebih baik dibandingkan penelitian sebelumnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Gaya Kepemimpinan

2.1.1 Definisi Gaya kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah norma perilaku yang sangat digunakan oleh seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain, oleh karenanya usaha menyelaraskan persepsi diantara yang akan memengaruhi dengan orang yang perilakunya akan dipengaruhi menjadi umat penting.²¹ Dalam menjalankan tugasnya, seorang pemimpin sudah semestinya memiliki gaya-gaya kepemimpinan yang ampuh sekaligus ide-ide untuk mempengaruhi, memotivasi dan mengajak anggotanya untuk mencapai tujuan pembangunan yang telah disepakati sebelumnya.²²

Kepemimpinan dan gaya kepemimpinan dalam organisasi sangat berperan dalam memengaruhi kinerja. Bagaimana pemimpin menjalin hubungan dengan pekerja, bagaimana mereka memberi penghargaan kepada pekerja, bagaimana mereka mengembangkan dan memberdayakan pekerjanya, sangat memengaruhi kinerja sumber daya manusia yang menjadi bawahannya.²³

2.1.2 Gaya Kepemimpinan Geuchik

Pemimpin adalah anggota suatu kelompok yang menggunakan pengaruhnya untuk mewujudkan suatu tujuan kelompok, orang yang mempunyai kemampuan dan untuk mempengaruhi orang lain dalam rangka mencapai untuk

²¹ Mifta Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2012), h. 49.

²² Gary Yuki, *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Printice hal: PT Indeks, 2005), h 102.

²³ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), h. 69.

tujuan tertentu. Dengan demikian bahwa ke pemimpin kepala desa dapat mengarahkan, memengaruhi, mendorong dan mengendalikan orang lain atau bawahan untuk bisa melakukan pekerjaan atas kesadarannya dan sukarela dalam mencapai suatu tujuan tertentu.²⁴

Kepala Desa orang yang dianggap sebagai koordinator ditingkat desa, maka tugas Kepala Desa adalah mengkoordinir setiap kegiatan pembangunan yang berada di daerah wilayah mereka masing-masing kerja. Oleh karena itu geuchik mampu memberikan arahan dengan menciptakan tujuan yang sama dan melakukan koordinasi yang baik agar terwujud kerjasama yang harmonis, dan serasi antara perangkat gampong dengan organisasi kemasyarakatan, serta dengan tokoh masyarakat yang ada di gampong.²⁵

2.1.3 Indikator Gaya Kepemimpinan

Adapun indikator gaya kepemimpinan sebagai berikut:²⁶

1. Kepemimpinan otoriter adalah kepemimpinan yang menempatkan kekuasaan satu orang atau sekelompok kecil orang yang di antara mereka tetap ada seseorang yang paling berkuasa. Adapun indikator gaya kepemimpinan otoriter dalam penelitian ini adalah kekuasaan dan paksaan mutlak .
2. Gaya kepemimpinan partisipatif adalah kepemimpinan yang menyusun keputusan bersama-sama dengan bawahannya, menciptakan kerjasama

²⁴Chandra Natadipubra, *Ekonomi Islam 101*, (Bandung: Pt Mobidelta, 2016), h. 408.

²⁵Rachmawati, "Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES)" (Skripsi, Fakultas Ekologi Manusia IPB Bogor, 2016) h. 6.

²⁶Hasibuan, "Manajemen Sumber Daya Manusia", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h.170.

yang serasi, menumbuhkan realitas dan partisipasi para bawahan, pemimpin memotivasi bawahan agar merasa ikut memiliki perusahaan. Adapun indikator gaya kepemimpinan partisipatif dalam penelitian ini adalah menciptakan kerjasama, motivasi, sikap persuasif.

3. Gaya kepemimpinan delegatif adalah kepemimpinan yang dilakukan pimpinan kepada bawahannya yang dimiliki kemampuan, apabila seseorang pemimpin mendelegasikan wewenang kepada bawahan dengan lengkap dengan demikian bawahan dapat mengambil keputusan dan kebijaksanaan dengan bebas atau leluasa melaksanakan pekerjaannya. Adapun indikator gaya kepemimpinan delegatif dalam penelitian ini adalah pengambilan keputusan berada pada bawahannya, pekerjaan tanpa pengawasan.
4. Gaya kepemimpinan situasional adalah kepemimpinan yang menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada, dapat mendorong semangat kerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan terletak pada perilaku yang diobservasi atau perilaku nyata yang terlihat, bukan pada kemampuan atau potensi kepemimpinan yang dibawa sejak lahir. Adapun indikator gaya kepemimpinan delegatif dalam penelitian ini adalah Observasi, kemampuan memimpin, pengalaman memimpin.

2.2 Religiusitas

2.2.1 Definisi Religiusitas

Istilah religiusitas merupakan terjemahan dari kata *religiosity* dalam bahasa Inggris, yang diartikan religiusitas sebagai besarnya kepatuhan atau keshalihan dan pengabdian terhadap agama. Istilah agama atau religi berbeda dengan istilah religiusitas. Agama menunjuk aspek formal yang berkaitan dengan aturan-aturan dan kewajiban-kewajiban, sedangkan religiusitas mengacu pada aspek religi yang dihayati oleh individu di dalam hati. Pengertian religiusitas adalah seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa tekun pelaksanaan ibadah dan seberapa dalam penghayatan agama yang dianut seseorang.²⁷

Religiusitas adalah perwujudan nilai-nilai yang terbentuk dalam pribadi seorang muslim bersumber dari ajaran agama Islam dan ketaatan seseorang kepada sang pencipta, Allah SWT. Wujud pemahaman manusia terhadap Tuhan, terukir dalam kesadaran dan perasaan batinnya berupa keyakinan atau kepercayaan.²⁸

Keberagaman atau religiusitas adalah suatu yang amat penting bagi kehidupan manusia. Dorongan beragama merupakan salah satu dorongan yang bekerja dalam diri manusia, maka dorongan beragama pun menuntut untuk dipenuhi sehingga pribadi manusia mencapai kepuasan dan ketenangan.²⁹

²⁷Djamaluddin Ancok dan Surono Fuat Nashori, Psikologi Islami Solusi Islam atas *Problem-Problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), h. 160.

²⁸Eka Yanuarti, "Pengaruh Sikap Religiusitas Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Kabupaten Rejang Lebong" dalam *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 3, no. 01, Juni 2018, h. 22.

²⁹Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2016), h. 43.

Aspek religiusitas kementrian dan lingkungan hidup RI religiusitas (agama Islam) terdiri dalam lima aspek.³⁰

1. Aspek iman menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan, keyakinan malaikat, para nabi dan sebagainya..
2. Aspek islam menyangkut frekuensi, intensitas pelaksanaan ibadah yang telah ditetapkan, misalnya shalat, puasa dan zakat.
3. Aspek *ihsan* menyangkut pengalaman dan perasaan tentang kehadiran Tuhan, takut melanggar larangan dan lain-lain.
4. Aspek ilmu yang menyangkut pengetahuan seseorang tentang ajaran agama.
5. Aspek amal menyangkut kepada tingkah laku seseorang dalam kehidupan bermasyarakat, misalnya menolong orang lain, membela orang lemah, bekerja dan sebagainya.

2.2.2 Faktor –faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas sebagai berikut:³¹

1. Faktor pendidikan atau pengajaran, berbagai tekanan sosial dalam pengembangan keagamaan termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan tersebut.

³⁰Dedyirawan, “Hubungan Antara Etnisitas, Status Sosial Ekonomi Dan Religiusitas Dengan Persepsi Terhadap Tradisi Nadran (Studi Pada Masyarakat Desa Muara Gatling Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur)” (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung, 2019) h. 32.

³¹Robert H Thouless, *Pengantar Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grofindo Persada, 2000), h. 32.

2. Faktor pengalaman, yang berkaitan dengan jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Faktor ini umumnya berupa pengalaman spritual yang secara cepat dapat mempengaruhi perilaku individu.
3. Faktor intelektual, setiap individu tingkat religiusitasnya berbeda-beda dipengaruhi oleh dua faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti adanya pengalaman emosional keagamaan, sedangkan pengaruh eksternalnya seperti pendidikan formal.

2.2.3 Indikator Religiusitas

Adapun indikator religiusitas sebagai berikut:³²

1. Idiologis (keyakinan), seperti: Keyakinan kepada Allah, Keyakinan kepada Malaikat, Keyakinan kepada Rasul/Nabi, Keyakinan kepada Kitab Allah, Keyakinan kepada surga dan neraka (hari akhir), dan Keyakinan kepada qodho dan qadar.
2. Ritualistik (praktik), seperti: melaksanakan shalat, puasa, haji, membaca al Qur'an dan memanjatkan do'a.
3. Eksperiensial (pengalaman), seperti: merasa dekat dengan Allah Swt, merasa doanya sering dikabulkan dan merasa tenang dan bahagia karena menuhankan Allah.
4. Intelektual (pengetahuan), seperti: mengetahui tentang isi al Qur'an, pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan, mengetahui hukum Islam, dan memahami kaidah-kaidah Islam.

³²Nasrullah, Islamic Branding, Religiusitas Dan Keputusan Konsumen Terhadap Produk, Jurnal Hukum Islam, Vol. 13, No.2 (2015), H. 82

5. Konsekuensi (konsekuensi), seperti: suka menolong, dermawan, jujur dan adil, menjaga amanah, menjaga lingkungan, tidak berbuat kejahatan atau kemudharatan, mematuhi dan menjalankan norma Islam dalam berbudaya, bermasyarakat, berpolitik dan berekonomi (transaksi bisnis /perbankan non riba).

2.3. Gaya Hidup

2.3.1 Definisi Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan sekumpulan perilaku yang mempunyai arti bagi individu maupun orang lain pada di suatu tempat termasuk di dalam hubungan sosial, konsumsi barang, *entertainment*, dan cara berbusana. Perilaku-perilaku yang nampak di dalam gaya hidup merupakan campuran dan kebiasaan, cara-cara yang disepakati bersama dalam melakukan sesuatu dan perilaku berencana.³³

Gaya hidup (*life Style*) berbeda dengan cara hidup (*way of life*), cara hidup ditampilkn dengan ciri-ciri, seperti ritual pola-pola tataan sosial, norma dan mungkin juga suatu komunitas dialek atau cara berbicara yang khas. Sementara itu, gaya hidup diekspresikan melalui apa yang dikenalkan seseorang, apa yang ia konsumsi , dan bagaimana ia bersikap atau berperilaku ketika ada dihadapan orang lain.³⁴

³³Doni Juni Priansah, *Perilaku Konsumen Dalam persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 155.

³⁴Alfathari Adlin, *Mengeledah Hasrat: Sebuah Pendekatan Multi Perspektif*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2006), h. 10

2.3.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Faktor- faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang adalah sikap, pengalaman, dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, persepsi, kelompok referensi, kelas sosial, keluarga dan kebudayaan.” Adapun penjelasan untuk masing-masing faktor yang mempengaruhi gaya hidup adalah sebagai berikut:³⁵

1. Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang diorganisasi melalui pengalaman dan mempengaruhi secara langsung terhadap perilaku keadaan jiwa tersebut sangat dipengaruhi tradisi, kebiasaan, kebudayaan maupun lingkungan sosialnya.
2. Pengalaman dan pengamatan dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam tingkah laku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakannya dimasa lalu dan dapat dipelajari, melalui belajar orang akan dapat memperoleh pengalaman.
3. Kepribadian adalah konfigurasi karakteristik individu dan cara berperilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.
4. Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang dikenal amat luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri konsumen dengan image merek.
5. Motif, Perilaku individu muncul karena adanya motif kebutuhan untuk merasa aman dan kebutuhan terhadap prestise merupakan beberapa contoh tentang motif.

³⁵Muchlisin Riadi, “*Pengertian, Jenis, Indikator dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup*”, <https://> diakses tanggal 14 Juni 2020, jam 15.38.

6. Persepsi adalah proses di mana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk suatu gambar yang berarti mengenal dunia.

2.3.3 Indikator Gaya Hidup

Adapun indikator gaya hidup yang dapat digunakan untuk melihat seseorang yaitu sebagai berikut:³⁶

1. *Activity* (Kegiatan) adalah kegiatan apa yang dilakukan untuk mengisi waktu luang, pekerjaan, hobi, liburan, dan belanja. Walaupun kegiatan ini biasanya dapat di amati, tetapi tindakan ini jarang dapat di ukur secara langsung.
2. *Interest* (Minat) adalah objek peristiwa atau topik dalam tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus terus-menerus, berupa kesukaan, kegemaran dan prioritas lainnya.
3. *Opinion* (Opini) adalah pandangan dan perasaan dalam menanggapi isu-isu politik, ekonomi dan sosial.

2.4 Partisipasi Masyarakat

2.4.1 Definisi Partisipasi

Partisipasi berasal dari kata bahasa Inggris "*participation*" yang berarti pengambilan bagian, atau juga pengikutsertaan. Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan

³⁶Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 74.

dengan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan.³⁷

Partisipasi dapat juga berarti bahwa pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Partisipasi dapat juga berarti bahwa kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya.³⁸ Keikutsertaan masyarakat sangat penting dalam keseluruhan proses pembangunan. Partisipasi masyarakat dalam program pemberdayaan selanjutnya merupakan keseluruhan proses mulai dari awal sampai tahap akhir.

2.4.2 Definisi Masyarakat

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu, dan yang terkait oleh suatu rasa identifikasi bersama. Masyarakat sekumpulan orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah/secara geografis dengan batas-batas tertentu, dimana yang menjadi dasarnya adalah interaksi yang lebih besar dari anggota-anggotanya dibandingkan dengan penduduk diluar batas wilayah. Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa masyarakat adalah sekumpulan manusia yang

³⁷I Nyoman Sumaryadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Penerbit Citra Utama, 2010), h.46.

³⁸Fasli Jalal dan Dedi Supriadi, *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*, (Yogyakarta: Adicita, 2001), h.201.

saling berintraksi yang terkait oleh suatu kesatuan dan hidup bersama, memiliki kebiasaan, tradisi dan sikap yang sama yang menghasilkan kebudayaan.³⁹

2.4.3 Indikator Partisipasi Masyarakat

Adapun Indikator partisipasi masyarakat dalam pembangunan terbagi menjadi empat yaitu sebagai berikut:⁴⁰

1. Partisipasi pengambilan keputusan diwujudkan dengan keikutsertaan masyarakat dalam rapat. Tahap pengambilan keputusan yang dimaksud disini yaitu pada perencanaan dan pelaksanaan suatu program
2. Partisipasi pelaksanaan merupakan tahap terpenting dalam pembangunan sebab inti dari pembangunan adalah pelaksanaannya. Wujud nyata partisipasi pada tahun ini digolongkan menjadi tiga, yaitu partisipasi dalam bentuk sumbangan pemikiran, bentuk sumbangan mater, dan bentuk tindakan sebagai anggota proyek
3. Partisipasi menikmati hasil yang dapat dijadikan indikator keberhasilan partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan dan pelaksanaan proyek. Selain itu, dengan melihat posisi masyarakat sebagai subjek pembangunan. maka semakin besar manfaat proyek yang dirasakan, berarti proyek tersebut berhasil mengenai sasaran.
4. Partisipasi evaluasi dianggap penting sebab partisipasi masyarakat pada tahap ini merupakan umpan balik yang dapat memberi masukan demi perbaikan pelaksanaan proyek selanjutnya.

³⁹Erni Tahir, "Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jaya Makmur, Kecamatan Blnongko Kabupaten Walkotobol)" (Skripsi, Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Halu Oleo Kendari, 2018) h. 22.

⁴⁰Soetomo, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h. 12.

2.5. Pembangunan

2.5.1 Pengertian Pembangunan

Pembangunan merupakan suatu proses transformasi yang dalam perjalanan waktu ditandai oleh perubahan struktural, yaitu perubahan landasan kegiatan ekonomi maupun pada kerangka susunan ekonomi kepada masyarakat yang bersangkutan. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan perkapita masyarakat yang berlangsung dalam jangka panjang.⁴¹

Terdapat 3 unsur dalam pembangunan yaitu sebagai berikut:⁴²

1. Suatu proses, artinya merupakan suatu perubahan yang terjadi secara terus menerus.
2. Usaha meningkatkan pendapatan perkapita penduduk
3. Kenaikan pendapatan per kapita penduduk berlangsung terus menerus dalam jangka panjang.

Pembangunan adalah seluruh kegiatan pembangunan yang berlangsung di desa meliputi seluruh aspek masyarakat, serta dilaksanakan secara terpadu dengan mengembangkan swadaya gotong royong.⁴³ Selain itu, pembangunan gampong merupakan seluruh rangkaian usaha-usaha yang dilakukan dalam lingkungan gampong dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti

⁴¹Sartika Rani, "Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Study Pada BUMDes Karya Abadi di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan)" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018) h. 31.

⁴² Ibid.

⁴³ Adisasmita, *Membangun Desa Partisipasi* (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006), h. 8.

membangun sarana dan prasana yang mendukung peningkatan produksi serta distribusi di gampong.⁴⁴

2.5.2 Manfaat Pembangunan

Dengan adanya pembangunan ekonomi maka perekonomian masyarakat bertambah dan dapat mensejahterakan masyarakat. Pembangunan ekonomi akan berhasil dengan menggunakan sumber daya yang ada secara optimal, karena pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang berlangsung dalam jangka panjang, maka penggunaan sumber daya secara maksimal harus pula memperhitungkan dinamika baik jumlah mutu sumber daya yang ada.⁴⁵

Besarnya peluang dan meluasnya kesempatan untuk memanfaatkan pasar yang makin terbuka, belum tentu dimanfaatkan dengan baik oleh golongan ekonomi lemah atau wilayah tertinggal. Untuk itu dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu tujuan jangka panjang dari pembangunan yaitu untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), teknologi dianggap sebagai keunggulan kompetitif untuk mengejar ketinggalan. Meskipun kemajuan teknologi memiliki peran penting yang sangat besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi dalam pembuatan kebijakan pembangunan teknologi mesti mempertimbangkan lain, sumberdaya manusia memiliki tujuan dari pembangunan ekonomi ekonomi itu sendiri.⁴⁶

⁴⁴Indra Bastian, *Akutansi untuk Kecamatan & Desa* (Jakarta: Erlangga, 2015), h. 106.

⁴⁵Satika Rani, "Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Study Pada BUMDes Karya Abadi di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan)" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2018) h. 36.

⁴⁶Ibid.

2.6. Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)

2.6.1 Pengertian Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)

Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Gampong melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Gampong, dengan memanfaatkan SDM dan SDA yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha yang lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Gampong.⁴⁷ BUMG membantu mensejahterakan masyarakat Gampong secara ekonomi dan membantu Geuchik menjalankan salah satu fungsinya yaitu membina dan meningkatkan perekonomian Gampong serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran Masyarakat.

Pasal 1 ayat (6) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa, yang menyatakan bahwa BUMDes adalah Usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat.⁴⁸ Lembaga BUMG adalah terobosan bisnis baru yang patut diapresiasi dalam rangka pemberdayaan dan penguatan gampong yang dapat menjadi maju. Hal ini bisa jadi bisnis masyarakat dan mendorong proses pemerataan ekonomi sampai ke gampong-gampong yang selama ini terabaikan. Masyarakat tidak boleh hanya

⁴⁷Pasal 1 ayat 6 Undang-undang No.6 Tahun 2014 Tentang Desa.

⁴⁸Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa.

menjadi objek program, tetapi harus diperkuat kapasitasnya untuk mengawasi jalannya BUMG.⁴⁹

2.6.2 Tujuan Badan Usaha Milik Gampong

Adapun empat tujuan utama pendirian BUMG yaitu sebagai berikut.⁵⁰

1. Meningkatkan perekonomian gampong
2. Meningkatkan pendapatan asli gampong
3. Meningkatkan pengolahan potensi gampong sesuai dengan kebutuhan masyarakat
4. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi gampong.

2.6.3 Program Badan Usaha Milik Gampong

BUMG masih dalam proses untuk memperbaiki semua program yang sudah berjalan ini, agar bisa mencapai tujuan yang lebih baik lagi, yang diinginkan oleh geuchik dan prangkatnya agar bisamemberikan manfaat bagi masyarakat gampong, dan juga memperbaiki perekonomian masyarakat gampong untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Gampong Alue Drien. Berikut ini adalah program pembangunan yang dikelola oleh BUMG yang sudah berjalan ada 3 program yaitu.⁵¹

⁴⁹Rahardian Kusuma Wardani, “Urgensi Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa DI Desa Soropaten Kecamatan Karangnom Kabupaten Klaten” (Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2017) h. 13.

⁵⁰Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian dan Penngelolaan BUMDES*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 18.

⁵¹Berdasarkan Hasil Pengamatan, Gampong Alue Drien, Pada Tanggal 12 April 2020.

1. Program Simpan Pinjam Perempuan

Melalui program ini BUMG memberikan layanan berupa simpan pinjam bagi masyarakat yang ingin meminjam uang bagi masyarakat yang kurang modal dan ingin memulai sebuah usaha, dengan syarat ketentuan yang sudah dimiliki oleh BUMG. Dengan adanya BUMG masyarakat menjadi lebih terbantu dalam bidang usaha yang ingin mereka jalankan, karna tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Program ini paling mampu menciptakan multi efek bagi ekonomi gampong, dan bisa mendukung segala jenis usaha masyarakat.

Proses pencairan pengajuan pinjaman juga lebih mudah dan tidak ribet, syaratnya adalah dengan mengisi formulir yang berisi perjanjian dan menggunakan foto copy KTP, KK dan membawa surat jaminan tersebut. Didalam setiap program yang sudah berjalan tidak bisa dipungkiri bahwa ada saja masyarakat yang terlambat membayar SPP yang membuat pemodal SPP terhambat, karna menunggu pembayaran dari pihak masyarakat yang belum bayar dan bergantian pinjam SPP jadi terhambat.

Tujuan dari program BUMG ini adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, meningkatkan perekonomian masyarakat, yang diupayakan tidak memberatkan masyarakat dalam perekonomian masyarakat dan mampu memberikan kesejahteraan masyarakat.

2. Air dalam kemasan (AMDK)

Melalui program ini BUMG memberikan pelayanan berupa Air minum dalam kemasan (AMDK) yang nama usahanya dinamakan Belangi 212, bagi

masyarakat yang ingin membeli air minum bisa membeli di tempat produksinya langsung dan mereka menyediakan minuman air galon, aqua gelas dan aqua sedang, BUMG menjualkan air minum di 212 Mart Langsa dan diluar gampong itu sendiri. Alue Drien mengambil air minumnya dari sumber mata gampong mereka sendiri. Mereka memanfaatkan sumber daya alam (SDA) dari gampong mereka sendiri dan mereka bisa memproduksi sendiri.

Tujuan dari program BUMG ini adalah mampu memberikan pelayanan kepadaluargampong dengan menempatkan harga dan pelayanan yang berlaku standar di pasar. untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, membuka lapangan kerja dan meningkatkan pendaoatan asli desa. Program ini paling mampu menciptakan multi efek bagi perekonomian gampong, keuntungan dari AMDK bisa mendukung kebutuhan masyarakat gampong dan mensejahterakan gampong.

3. Persediaan sarana produksi (Saprodi) pertanian

Melalui program ini BUMG memberikan layanan berupa saprodi, program saprodi ini dibuat karna melihat kondisi mayoritas pekerjaan masyrakat Alue Drien adalah petani, sehinnnga saprodi ini nantinya dapat membantu masyarakat yang bertani. Saprodi membantu masyarakatnya bukan hanya semata-mata untuk mencari keuntungan, tetapi saprodi meringankan para petani yang tidak punya modal untuk mengambil keperluan masyarakat yang petani, berupa pupuk, racun dan peralatan produksi lainnya, yang akan di bayar maka di bayar setelah panen. Keuntungan dari saprodi untuk bayar pekerja, karna keuntungannya tipis.

Tujuan dari program BUMG ini adalah semoga kedepannya lagi dapat mensejahterakan masyarakat, meningkatkan perekonomian masyarakat, menjadi tulang punggung pertumbuhan petani gampong, dan bisa membantu saprodi pertanian masyarakat gampong Alue Drien.

2.7 Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1	Haisah Hasibuan	Pengaruh Pendapatan, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Konsumsi Masyarakat Muslim Di Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan batu Selatan	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif.	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan, religiusitas dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat muslim Kecamatan Kotapinang. Hal ini dibuktikan pendapatan masyarakat mempunyai pengaruh paling dominan terhadap konsumsi masyarakat. ⁵²
2	Yuliani	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Pembiayaan Program Pembangunan Yang Bersumber Dari Alokasi Dana Desa	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei dan dilengkapi	Hasil penelitian ini bahwa gaya kepemimpinan yang dominan melekat pada kepala desa adalah partisipatif. Hal ini dibuktikan dapat mempengaruhi kepada perangkat

⁵²Haisan Hasibuan, “Pengaruh Pendapatan, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Konsumsi Masyarakat Muslim Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Medan, 2019).

			data kualitatif.	desa dan masyarakatnya untuk bertindak sesuai yang diharapkan. Kepala desa memiliki landasan keluarga, saran dan kritik, demi menjalankan kerjasama yang baik antar perangkat desa dan Kepala Desa. Kepala desa dan perangkatnya musyawarah terlebih dahulu, membahas tentang rencana kerja serta dokumen administrasi. ⁵³
3	Galih Aisyah	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Ditinjau Dari Ekonomi Islam.	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif.	Hasil penelitian ini bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa ditinjau dari Ekonomi Islam. Gaya kepemimpinan ini cenderung lebih efektif dalam membangun desa. Selain itu gaya ini memiliki prinsip-prinsip kepemimpinan islam diantaranya: amanah, adil, mementingkan akad musyawarah dalam setiap pengambilan

⁵³Yuliani, "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Pembiayaan Program Pembangunan Yang Bersumber Dari Alokasi Dana Desa" (Skripsi, Fakultas Ekologi Manusia IPB Bogor, 2017).

				keputusannya kepemimpinannya. ⁵⁴
4	Dedyirawan	Hubungan Antara Etnisitas, Status Sosial Ekonomi Dan Religiusitas Dengan Persepsi Terhadap Adap Tradisi Nadran.	Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif guna Hubungan antara Etnisitas, Status Sosial Ekonomi, dan Religiusitas dengan persepsi masyarakat tentang tradisi <i>Nadran</i> dengan menggunakan perhitungan uji statistik <i>Chi Square</i> .	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberagaman etnisitas masyarakat Desa Muara Gading Mas yang terdiri dari beraneka macam suku, didominasi oleh suku Jawa. Religiusitas, masyarakat Desa Muara Gading Mas di dominasi oleh tingkat religiusitas yang lemah. Religiusitas memiliki hubungan yang signifikan dengan persepsi masyarakat tentang tradisi <i>Nadran</i> . ⁵⁵
5	Rachmawati	gaya kepemimpinan kepala desa musyawarah perencanaan pembangunan desa (MUSRENBANG DES)	Metode yang digunakan adalah Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei dan	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diberikan adalah demokratis. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan informan, apapun yang dilakukan tetap musyawarah. Didalam musyawarah

⁵⁴Galih Aisyah, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Ditinjau Dari Ekonomi Islam" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2015).

⁵⁵Dedyirawan, "Hubungan Antara Etnisitas, Status Sosial Ekonomi Dan Religiusitas Dengan Persepsi Terhadap Adap Tradisi Nadran" (Studi Pada Masyarakat Desa Muara Gatling Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur)" (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung, 2019).

			dilengkapi data kualitatif.	masyarakat memberikan kritik dan saran dalam mengenai program yang mereka rencanakan. ⁵⁶
--	--	--	-----------------------------	---

1. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Haisah hasibuan maka dapat dilihat beberapa persamaan pada metode kuantitatif, beberapa persamaan dalam variabel penelitian ini yaitu variabel religiusitas dan gaya hidup, serta pengumpulan data dengan metode *sampel random sampling*. adapun perbedaan terletak ada variabel independen X_2 dan variabel dependen Y serta objek dan waktu penelitian.
2. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuliani memiliki persamaan pada metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei dan dilengkapi data kualitatif. Serta persamaan pada gaya kepemimpinan yang dominan melekat pada kepala desa adalah partisipatif . Hal ini dibuktikan dapat mempengaruhi kepada perangkat desa dan masyarakatnya untuk bertindak sesuai yang diharapkan. Adapun perbedaan terletak pada pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* sedangkan penelitian ini menggunakan sampel *random sampling*, serta objek dan waktu penelitian berbeda.
3. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Galih Aisyah maka dapat dilihat beberapa persamaan pada metode kuantitatif serta pengumpulan data dengan metode *sampel random sampling*.. Serta

⁵⁶Rachmawati, "Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES)" (Skripsi, Fakultas Ekologi Manusia IPB Bogor, 2016).

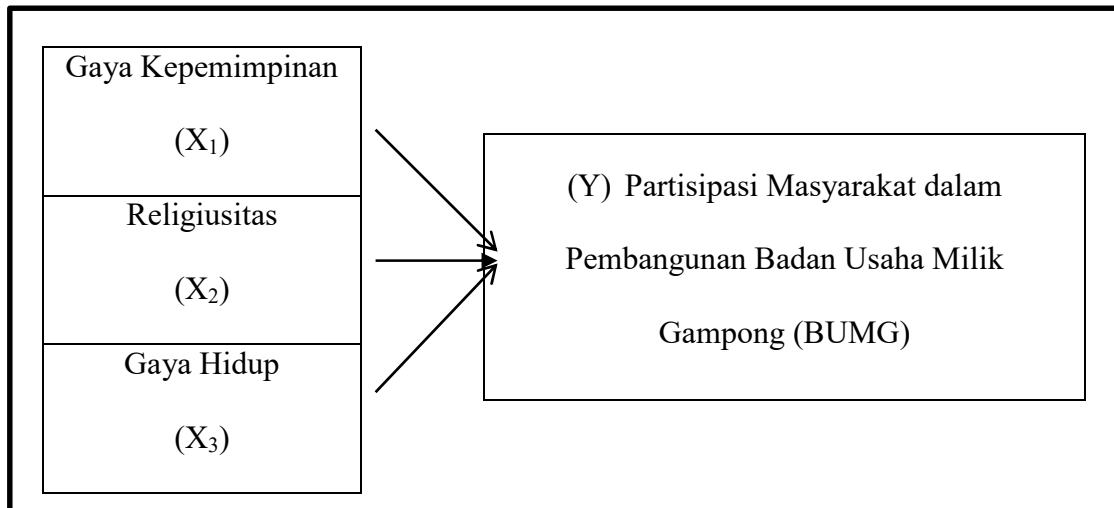
persamaan pada gaya kepemimpinan yang adil dan amanah terhadap masyarakat yang mana berdasarkan ajaran islam. Adapun perbedaan terletak pada objek dan waktu penelitian.

4. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dedyirawan dapat dilihat beberapa persamaan pada metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, menggunakan variabel independen religiusitas dan pengumpulan data dengan metode *sampel random sampling*. Adapun perbedaan terletak pada variabel yang digunakan, serta objek dan waktu penelitian.
5. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rachmawati memiliki persamaan pada metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei. Serta beberapa persamaan dengan apapun yang dilakukan tetap musyawarah. Di dalam musyawarah masyarakat memberikan kritik dan saran dalam mengenai program yang mereka rencanakan. Adapun perbedaan terletak pada objek dan waktu penelitian.

2.8 Kerangka Teori

Gambar 2.1

Kerangka Teori



Berdasarkan pada gambar 2.1 kerangka teori di atas terdapat dua variabel yaitu X dan Y. Dimana Gaya Kepemimpinan sebagai variabel (X₁), Religiusitas sebagai variabel (X₂), Gaya Hidup sebagai variabel (X₃), dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) sebagai variabel (Y).

2.9 Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian maka dapat dibuat dugaan sementara yaitu:

1. H₀₁: Tidak dapat berpengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG.
H_a₁: Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG.

2. H₀₂: Tidak dapat berpengaruh positif dan signifikan religiusitas terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG.

Ha₂: Terdapat pengaruh positif dan signifikan religiusitas terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG.

3. H₀₃: Tidak dapat berpengaruh positif dan signifikan gaya hidup terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG.

Ha₃: Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya hidup terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG.

4. H₀₄: Tidak dapat berpengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan, religiusitas, dan gaya hidup terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG.

Ha₄: Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan, religiusitas, dan gaya hidup terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga desain penelitian.⁵⁷ Dengan metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen analisis yang diberikan kepada responden, pendekatan kuantitatif untuk menjawab pertanyaan Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Religiusitas, dan Gaya Hidup Geuchik terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Badan Usaha Milik Gampong.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Alue Drien, Kecamatan Birem Bayeun, Kabupaten Aceh Timur. Pemilihan lokasi penelitian tersebut dilakukan secara *purposive* (sengaja) karena beberapa pertimbangan, diantaranya adalah:

1. Gampong Alue Drien memiliki Geuchik yang aktif bertugas (Masa Jabatan Tahun 2019-2024);
2. Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan BUMG di Gampong Alue Drien cukup beragam;

⁵⁷Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2012), h. 40.

3. Gampong Alue Drien merupakan lokasi yang memiliki akses cukup dekat sehingga bisa dijangkau oleh peneliti.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan april 2019 sampai dengan Juli 2020, meliputi proses penyusunan proposal skripsi, kolokium, perbaikan proposal skripsi, pengambilan data lapangan, pengelolaan dan analisis data, penulisan draf skripsi, uji petik, sidang skripsi, dan perbaikan laporan skripsi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat gampong Alue Drien yang berjumlah dari 540 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁹ Pengambilan sampel dalam penelitian adalah menggunakan metode *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak sederhana) adalah sebuah sampel dengan mengambil sejumlah (n) dari suatu populasi (N). *Simple Random Sampling* digunakan apabila karakteristik atau ciri dari anggota adalah populasi sama (homogen).⁶⁰

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 117.

⁵⁹Ibid., h. 118.

⁶⁰Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 53.

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin.⁶¹

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{540}{1 + 540 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{540}{6,4}$$

$n = 84,375$ sampel penelitian ini berjumlah 84 orang.

Dimana:

n = sampel

N = Populasi

e = Batas toleransi kesalahan 10 %

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka-angka statistik. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah data kuesioner penelitian dengan pernyataan yang dinilai dengan skala likert.

⁶¹ Sunyoto, Danang, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Caps, 2013), h. 21.

3.4.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data penelitian berasal dari sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer berasal dari kuesioner penelitian, dan sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari kepustakaan yaitu literatur-literatur dan pendapat para ahli dari kepustakaan dan internet yaitu berupa buku, jurnal, skripsi dan bahan bacaan lain yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi / Pengamatan

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian , merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan , atau suatu studi disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁶² Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data terhadap aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan data tertulis yang dianggap relevan.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Angket yang digunakan adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala

⁶² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h. 63.

Likert.⁶³ Kuesioner dibagikan kepada responden yaitu masyarakat Gampong Alue Drien, untuk diisi dan peneliti mendapatkan jawaban dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada para responden. Untuk menjawab responden memberikan tanda cek (√) pada kolom yang disediakan.

Skala likert mengandung pilihan jawaban yaitu: sangat setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Skor setiap jawaban yang diberikan dari setiap item pertanyaan dari yang terbaik sampai yang terendah sebagai berikut:⁶⁴

No.	Pilihan Jawaban	Skor
1.	SS= Sangat Setuju	5
2.	S= Setuju	4
3.	N= Netral	3
4.	TS= Tidak Setuju	2
5.	STS= Sangat Tidak Setuju	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini penulis gunakan sebagai metode penunjang yang penulis peroleh dari buku-buku, jurnal, artikel, dan literatur-literatur lainnya yang relevan.

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 130.

⁶⁴ Azuar Juliandi dan irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita pustaka Media Perintis, 2013), h.72.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.6

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Gaya Kepemimpinan (X ₁)	Gaya kepemimpinan adalah cara-cara yang dimiliki oleh seorang pemimpin untuk memberikan pengaruh kepada bawahan atau yang dipimpin untuk mencapai tujuan bersama. ⁶⁵	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kekuasaan, perintah langsung, 2. Sikap persuasif, motivasi inspirasion, menciptakan kerja sama 3. Pekerjaan tanpa pengawasan, pengambilan keputusan berada pada bawahan 4. Observasi, kemampuan memimpin, pengalaman memimpin⁶⁶ 	Skala Likert
Religiusitas (X ₂)	Religiusitas adalah suatu keadaan yang ada di dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya kepada agama. ⁶⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan 2. Praktik 3. Pengalaman 4. Pengetahuan 5. Konsekuensi⁶⁸ 	Skala Likert

⁶⁵Mifta Thoha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2012), h. 49.

⁶⁶Hasibuan, *"Manajemen Sumber Daya Manusia"*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h.170

⁶⁷Eka Yanuarti, *"Pengaruh Sikap Religiusitas Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Kabupaten Rejang Lebong"* dalam *Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*, Vol. 3, no. 01, Juni 2018, h. 22

⁶⁸Nasrullah, *Islamic Branding, Religiusitas Dan Keputusan Konsumen Terhadap Produk*, *Jurnal Hukum Islam*, Vol. 13, No.2 (2015), H. 82

Gaya Hidup (X ₃)	Gaya hidup adalah bagaimana geuchik menghabiskan waktu (aktivitas), apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri dan juga disekitarnya (pendapat), dan apa yang mereka anggap penting dalam lingkungan (ketertarikan). ⁶⁹	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini ⁷⁰	Skala Likert
Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan BUMG (Y)	Partisipasi merupakan kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan dengan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan. ⁷¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan perencanaan 2. Pendapat 3. Saran 4. Keputusan <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberika sumbangan tenaga 2. Materi 3. Saran <ol style="list-style-type: none"> 1. Manfaat dari implementasi 2. Merasakan manfaat 3. Menjaga kelangsungan hasil pembangunan dari BUMG. <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pendapat 	Skala Likert

⁶⁹Doni Juni Priansah, *Perilaku Konsumen Dalam persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 155.

⁷⁰Tatik Suryani, *Perilaku Konsumen: Implikasi pada Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), h. 74

⁷¹I Nyoman Sumaryadi, *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Penerbit Citra Utama, 2010), h.46.

		2. Saran 3. Penilaian pemanfaatan BUMG. ⁷²	
--	--	--	--

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen Penelitian

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu akan dilaksanakan uji instrumen yang digunakan sebagai alat ukur. Uji ini meliputi uji validitas dan reabilitas.

1.7.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.⁷³ Valid berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁷⁴ Uji validitas mempunyai kriteria penilaian sebagai berikut, apabila r hitung $>$ dari r tabel dengan batas minimum r ialah 0,30 (pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut valid. Apabila r hitung $<$ dari r tabel (pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$), maka dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak valid.

1.7.1.2 Uji Reabilitas

Reabilitas memiliki bagian nama lain seperti kepercayaan, kehandalan, dan kestabilan. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat

⁷²Soetomo, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar 2008), h. 12.

⁷³ Ghozali Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2013), hal 90

⁷⁴ Ferdinand Augusty, *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Desertasi Ilmu Manajemen*, (Semarang: badan Penerbit Undip, 2011), hal 66

dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.⁷⁵ Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach Alpha* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai mana jika koefisien *cronbach alpha* $> 0,6$ maka pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya jika koefisien *cronbach alpha* $< 0,6$ maka dinyatakan tidak valid.

1.7.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda. Adapun empat ketentuan dalam uji asumsi klasik, sebagai berikut:

1.7.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Adapun dalam pengambilan keputusannya, jika probabilitas lebih besar ($>$) dari 0.05 maka H_0 diterima, namun sebaliknya jika probabilitas lebih kecil ($<$) dari 0.05 maka H_0 ditolak. Untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau ke kanan.⁷⁶

⁷⁵ Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 83.

⁷⁶ Situmorang Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti, *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis* (Medan: USU Press, 2014), hal 114.

1.7.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berganda tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. *Tolerance* mengukur variabelitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umumnya yang biasa dipakai adalah nilai *Tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas.⁷⁷

1.7.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas berarti varians variabel independen adalah konstan atau sama untuk setiap nilai tertentu variabel independen (homokedastisitas). Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul ditengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.⁷⁸

⁷⁷ *Ibid.*

⁷⁸ *Ibid.*

1.7.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan.⁷⁹

Adapun persamaan yang digunakan pada regresi berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan BUMG

a = Konstanta

X₁ = Gaya Kepemimpinan

X₂ = Religiusitas

X₃ = Gaya Hidup

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi

e = *Error Term*

1.7.4 Uji Hipotesis

1.7.4.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t atau bisa disebut juga dengan uji parsial adalah uji yang dilakukan untuk melihat seberapa jauh pengaruh variabel independen dan variabel dependen.⁸⁰ Adapun uji t ini dilihat dengan membandingkan jika nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} . Dengan menggunakan t tabel diperoleh dari $df = n - k$ pada α 5%.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

⁷⁹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 267.

⁸⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), h. 89.

1. H_0 ditolak jika $t_{sig} > \alpha 5\%$
2. H_a diterima jika $t_{sig} < \alpha 5\%$

1.7.4.2 Uji Simultan (Uji-f)

Uji F atau disebut juga dengan uji simultan dilakukan untuk melihat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama.⁸¹ Ketentuan signifikansi dengan membandingkan nilai $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} . Dengan menggunakan F_{tabel} yang diperoleh dari $df1 = n-k$, $df2 = k-1$ pada $\alpha 5\%$.

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. H_0 ditolak jika $F_{sig} > \alpha = 5\%$
2. H_a diterima jika $F_{sig} < \alpha = 5\%$

3.7.5 Uji Koefisien Determinasi (Adj R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari Y (variabel terikat atau independen) dari suatu persamaan regresi. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol atau satu. Nilai Adj R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel.⁸²

⁸¹*Ibid.*, h. 88.

⁸²*Ibid.*, h. 87.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Gampong Umum Alue Drien

4.1.1 Sejarah Gampong Alue Drien

Pada tahun 1953, kondisi keamanan di Aceh terganggu oleh adanya DI-TII, sehingga sebagian besar masyarakat yang tinggal di kecamatan Serba Jadi atau lebih dikenal dengan Lokop harus mengungsi, pada saat itu 3 orang dari mereka mengungsi ke kecamatan Langsa. Mereka bernama Syeh Mud, Raden dan Ismail Abbs. Di kecamatan Kota Langsa mereka memasuki sebuah pedalaman di sebelah selatan Kota Langsa. Pada saat itu tempat yang mereka datang masih dikelilingi oleh hutan, awalnya tempat itu dihuni oleh masyarakat suku batak, akan tetapi mereka telah berpindah dari tempat tersebut.⁸³

Setelah melihat kondisi setempat mereka berniat untuk membuka lahan hutan tersebut sebagai tempat bercocok tanam dan membuat pokok kecil untuk tempat berteduh. Hari demi hari mereka lalui dengan membuka lahan, dan mereka menganggap tempat tersebut produktif untuk pertanian. Seiring waktu berjalan mereka kembali ke Lokop untuk membawa keluarga dan sanak saudara yang lain agar pindah ketempat yang telah ditemukan. Tempat tersebut dijadikan sebagai daerah pemukiman dan mereka sepakat untuk memberi nama Gampong Alue Drien.⁸⁴

⁸³Dokumentasi, Profil Gampong Alue Drien, Kecamatan Birem Bayeun, Kabupaten Aceh Timur Tahun 2019.

⁸⁴Ibid.

4.1.2 Susunan Organisasi Gampong Alue Drien

Adapun susunan organisasi Gampong Alue Drien Kecamatan Birem Bayeun, Kabupaten Aceh Timur yaitu sebagai berikut:⁸⁵

Tabel 4.1
Susunan Organisasi Pemerintah Gampong Alue Drien

NO	Nama	Jabatan
1	Mohammad Aris	Geuchik Gampong Alue Dien
	Rahmayanti, S. Si	Sekretaris Gampong
3	Zulkifli	Kepala Urusan Umum dan Perencanaan
4	Yuli Listiawati	Kepala Urusan Keuangan
5	Saiful Lizan	Kepala Saksi Pemerintahan
6	Suprianto, S.HI	Kepala Saksi Kesejahteraan dan Pelayanan
	Sulaiman Mari	Kepala Dusun Melati
8	Parianto	Kepala Dusun Perjuangan
9	Janak	Kepala Dusun Samarinda

Sumber Data: Arsip Data Gampong Alue Drien Tahun 2019

4.1.3 Kondisi Geografis Gampong

Gampong Alue Drien memiliki luas wilayah yang lumayan besar dan daerahnya yang terletak di daerah daratan dan dihempit oleh beberapa Gampong lainnya yaitu Gampong Bukit Tiga, Gampong Benteng, Gampong Afdeling II Bukit dan Gampong Krueng Sikajang Kecamatan Manyak Payed. Jarak dari pusat pemerintahan gampong ke pusat Kecamatan 21 km. Jumlah penduduk Gampong saat ini 540 jiwa terdiri dari 288 Laki-laki dan 252 Perempuan dengan luas Wilayah 629 Ha.⁸⁶

⁸⁵Ibid

⁸⁶Ibid.

4.1.4 Kondisi sosial Ekonomi

Keadaan Ekonomi erat kaitannya dengan sumber mata pencarian penduduk dan merupakan jantung kehidupan manusia, setiap orang senantiasa berusaha mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing, dari jumlah penduduk 450 jiwa. Secara umum dapat dijelaskan bahwa gampong Alue Drien pencaharian sebagai petani tetapi ada juga yang bekerja sebagai pedagang, buruh, karyawan swasta, pegawai negeri sipil dan lain sebagainya.⁸⁷

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Gampong Alue Drien

NO	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	117 orang
2	PNS/TNI/POLRI	6 Orang
3	Buruh Bangunan	4 orang
4	Pensiun	1 orang
5	Pedagang	10 Orang
6	Lain-lain	32 Orang
Total Keseluruhan		170 orang

Sumber Data: Arsip Data Gampong Alue Drien Tahun 2019

4.1.5 Karakteristik Gampong

Gampong Alue Drien merupakan kawasan pedesaan yang bersifat agraris, dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah bercocok tanam terutama sektor pertanian dan berkebunan, sedangkan pencaharian lainnya adalah dibidang berdagang dan lain-lainnya.⁸⁸

⁸⁷Ibid.

⁸⁸Ibid.

4.2 Gambaran Umum BUMG Alue Drien

1. Organisasi

Dalam rangka meningkatkan kemampuan keuangan gampong alue drien dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan ekonomi masyarakat, pemerintah telah membuat peraturan Desa No.4 Tahun 2015 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) tugas dan tanggung jawab badan pengurus dan pengelola melaksanakan kegiatan usaha dan unit-unit kegiatan usaha Badan Usaha Milik Desa dan melaporkan kemajuan dan perkembangan kepada Badan Pengawas/Komisaris dan Pemerintah Desa.

2. Tujuan Pembentukan BUMG Alue Drien yaitu:

- a. Meningkatkan Pendapatan Asli Gampong Alue Drien dalam rangka meningkatkan kemajuan Gampong Alue Drien dalam penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan masyarakat.
- b. Pengembangan potensi perekonomian di wilayah Gampong Alue Drien untuk mendorong tumbuhnya usaha perekonomian masyarakat Gampong Alue Drien secara seluruhan dalam rangka pengentasan kemiskinan.
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Gampong Alue Drien dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan Badan Usaha Milik Gampong.
- d. Meningkatkan penerimaan pendapatan asli gampong melalui kegiatan Badan Usaha Milik Gampong.
- e. Menciptakan Lapangan Kerja dan penyediaan jaminan sosial.

3. Nama-nama kepengurusan BUMG Gampong Alue Drien⁸⁹

No	Kepengurusan BUMG	Nama-nama
1	Penasihat	Keuchik Gampong Alue Drien
2	Pelaksanaan Oprasional	Panca Nanda Febrian Harahap
3	Sekretaris	Mustafa Kamal
4	Bendahara	Marini
5	Kepala Unit Usaha	Rio Handoko
6	Pengawas Ketua	Iskandar
7	Wakil Ketua	Suchrol NST
8	Sekretaris	Arsad
9	Anggota	Yunawati Ramayanti

4.3 Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data mengenai gaya kepemimpinan dikumpul melalui kuesioner yang terdiri dari 16 pernyataan yang terbagi ke dalam gaya kepemimpinan, religiusitas, gaya hidup dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan BUMG. Gambaran umum mengenai jawaban responden dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Karakteristik Responden

Umur responden yang menjadi sampel dalam penelitian berkisar 20 sampai lebih dari 50 tahun. Distribusi sampel menurut kelompok umur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Menurut Kelompok Umur

No	Kelompok Umur	Frekuensi	Presentase
1	20-29	35	41,66%
2	30-39	29	34,52%
3	40-49	15	17,86%
4	>50	5	5,96%
Jumlah		84	100%

⁸⁹Dokumentasi, Profil BUMG Mandiri Gampong Alue Drien

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data bahwa dari 84 responden, yang paling banyak adalah yang berumur 20-29 tahun yakni sebanyak 35 responden (41,66%), sedangkan sampel yang paling sedikit adalah pada >50 tahun yaitu 5 responden (5,96%).

2. Karakteristik Jenis Kelamin

Jenis kelamin yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan. Distribusi sampel menurut jenis kelamin adalah:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah Responden	Persentase %
1	Laki-laki	34	40,48%
2	Perempuan	50	59,52%
	Total	84	100 %

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa terdapat jumlah responden yang terbanyak adalah perempuan sebanyak 50 responden (59,52%), sedangkan untuk laki-laki 34 responden (40,48%).

3. Karakteristik Pendidikan

Tingkat pendidikan format sampel responden antara lulus SD hingga lulus perguruan tinggi. Distribusi sampel menurut tingkat pendidikan adalah:

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	SD	10	11,91%
2	SMP	11	13,09%
3	SMA	43	51,19%
4	Diploma	0	0%
5	Perguruan Tinggi	20	23,81%
	Jumlah	84	100%

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.5 diatas terlihat bahwa tingkat pendidikan sampel yang terbanyak adalah SMA sebanyak 43 responden (51,19%), ini berarti sampel sudah memiliki pendidikan yang sudah cukup tinggi.

4. Karakteristik Bidang pekerjaan

Bidang pekerjaan responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini meliputi berbagai macam bidang pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase %
1	Buruh	10	11,91%
2	PNS	6	7,14%
3	Ibu Rumah Tangga	20	23,81%
4	Petani	38	45,23%
5	Pedagang	10	11,91%
	Total	84	100%

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.6 tabel di atas, sampel yang terbanyak memiliki bidang pekerjaan sebagai petani sebanyak 38 responden (45,23%) dan yang paling sedikit adalah bekerja pada PNS sebanyak 6 responden (7,14%), sedangkan yang lainnya pekerjaannya sebagai buruh, ibu rumah tangga, dan pedagang.

5. Karakteristik Pendapatan

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

No	Penghasilan	Jumlah responden	Persentase%
1	< Rp. 1.000.000,	25	29,76 %
2	Rp. 1.000.000,- s/d Rp. 3.000.000,	35	41,66 %
3	> Rp. 3.000.000	24	28,58 %
	Total	84	100 %

Sumber : Data primer diolah, 2020

Berdasarkan data pada tabel 4.7 di atas, sampel yang terbanyak memiliki penghasilan sebesar Rp1.000.000, s/d Rp3.000.000,- adalah sebanyak 35 responden (41,66%) dan yang paling sedikit adalah dengan penghasilan > Rp 1.000.000 sebanyak 25 responden (29,76%).

Dari data karakteristik responden di atas dapat dilihat bahwa pada Tabel 4.3 partisipasi masyarakat didominasi oleh rentang usia 20-29 tahun sebanyak 35 orang, dikarenakan adanya peluang membuka lapangan kerja, memajukan gampong dan mensejahterakan gampong.

Selain itu partisipasi masyarakat juga didominasi oleh responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA sebanyak 43 orang dan yang memiliki status pekerjaan petani sebanyak 38 orang, semua golongan tersebut rata-rata ada di rentang usia 20-29 tahun dengan kata lain masyarakat dapat ikut serta partisipasi dalam pembangunan BUMG Alue Drien.

Berdasarkan Tabel 4.6 dari data karakteristik responden partisipasi masyarakat didominasi oleh perempuan sebanyak 50 orang. Hal tersebut terjadi dikarenakan masyarakat memanfaatkan pembangunan BUMG Alue Drien

yakni, SPP, saprodi dan air dalam kemasan (AMDK) dengan adanya BUMG memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Selanjutnya partisipasi masyarakat didominasi oleh partisipasi masyarakat didominasi oleh petani, dan dengan pendapatan rata-rata di lebih dari, Rp1.000.000,- s/d Rp3.000.000, hal ini menjelaskan bahwa petani merupakan minat masyarakat lebih tinggi karna adanya SPP, saprodi dan AMDK karna dapat membantu ekonomi masyarakat dan kebutuhan masyarakat.

4.4 Analisis Data

4.4.1 Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 17.0 yang bertujuan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan dan pernyataan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi, yaitu dengan membandingkan hasil koefisien korelasi r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika koefisien korelasi r hitung lebih besar dari r tabel maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid. Dengan menggunakan $N = 84$ didapatkan $r_{tabel} = 0,212$, dari hasil uji validitas diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

No. Butir	r hitung	Nilai Kritis (r tabel)	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X₁)			
X1.1	0,535	0,212	Valid
X1.2	0,788	0,212	Valid
X1.3	0,830	0,212	Valid
X1.4	0,754	0,212	Valid
Religiusitas (X₂)			
X2.5	0,766	0,212	Valid
X2.6	0,676	0,212	Valid
X2.7	0,612	0,212	Valid
X2.8	0,619	0,212	Valid
X2.9	0,764	0,212	Valid
Gaya Hidup (X₃)			
X3.10	0,739	0,212	Valid
X3.11	0,853	0,212	Valid
X3.12	0,817	0,212	Valid
Partisipasi Masyarakat (Y)			
Y1.13	0,833	0,212	Valid
Y2.14	0,741	0,212	Valid
Y3.15	0,471	0,212	Valid
Y4.16	0,780	0,212	Valid

Sumber: Data yang di olah dari SPSS 17.0

Pada tabel 4.8 dari hasil perhitungan koefisien korelasi seluruhnya mempunyai r hitung yang lebih besar dari r tabel (r tabel= 0,212). Dengan probabilitas yang ditetapkan sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pernyataan pada instrumen baik dari pernyataan variabel gaya kepemimpinan, religiusitas, dan gaya hidup dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur penelitian. Artinya semua pernyataan yang dicantumkan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan variabel gaya kepemimpinan, religiusitas, dan gaya hidup.

4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan sebagai alat untuk mengukur suatu instrumen dari pernyataan terhadap jawaban responden. Jika pengukuran hasil jawaban responden konsisten dan terpercaya maka dapat dikatakan reliabel. Dengan nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach's Alpha*) > 0.6 (Standar Alpha).

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha Standar	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X_1)	0,678	0,6	Reliabel
Religiusitas (X_2)	0,721	0,6	Reliabel
Gaya Hidup (X_3)	0,724	0,6	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (Y)	0,669	0,6	Reliabel

Sumber: Data yang di olah dari SPSS 17.0

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas (*Cronbach Alpha*) pada variabel Gaya Kepemimpinan (X_1) $0,678 > 0,6$ nilai (Standar Alpha), Religiusitas (X_2) $0,721 > 0,6$ nilai (Standar Alpha), Gaya Hidup (X_3) $0,724$ dan Partisipasi Masyarakat (Y) $0,669 > 0,6$ nilai (Standar Alpha). Maka kesimpulannya adalah semua instrumen variabel yang diuji tersebut reliabel atau terpercaya.

4.5 Uji Asumsi Klasik

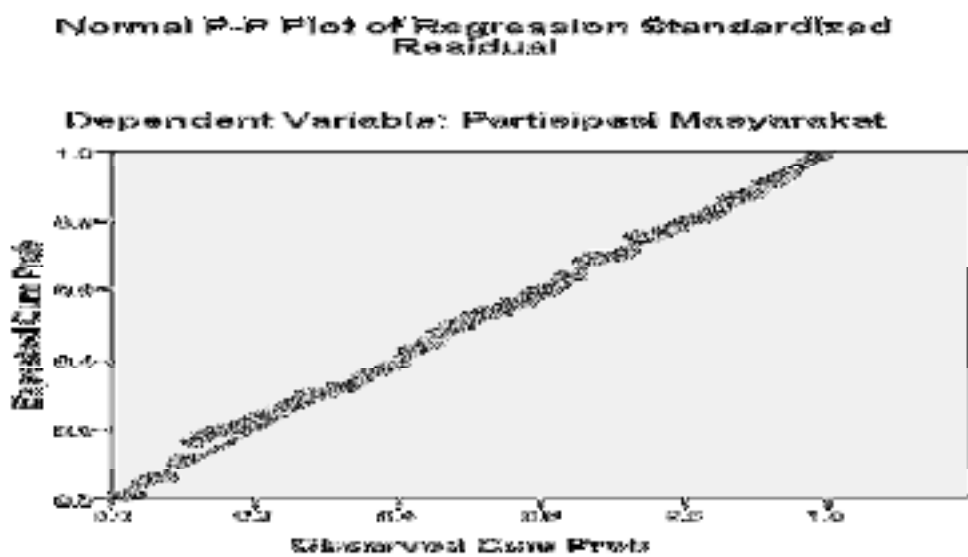
4.5.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Selain itu juga pengujian dalam normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat tampilan normal probability plot. Jika menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi

normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Adapun hasil pengujian grafis normalitas dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut:

Gambar 4.1
Grafik Normal P-P Plot



Sumber: Data yang di olah dari SPSS 17.0

Berdasarkan hasil pengujian grafik normal probability plot, tampak bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Pengujian distribusi data yang dilakukan dengan metode grafis ini menunjukkan hasil yang dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena telah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.10
Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64941597
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.028
	Negative	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.525
Asymp. Sig. (2-tailed)		.946

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data yang di olah dari SPSS 17.0

Dengan taraf signifikan 0,05 atau 5%. Jika signifikan yang dihasilkan $> 0,05$, maka distribusi data dikatakan normal. Sebaliknya jika signifikan yang dihasilkan $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil perhitungan nilai Kolmogorovo-Smirnov Test menunjukkan bahwa hasil data yang diperoleh yang dilihat dari Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,946 > 0,05$ menyatakan data berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah tiap-tiap variabel saling berhubungan secara linear atau tidak. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Kedua ukuran ini menunjukkan sikap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan $VIF > 10$. Jika nilai VIF tidak ada yang melebihi 10, maka dapat dikatakan bahwa multikolinearitas yang terjadi tidak berbahaya (lolos uji multikolinearitas). Adapun hasil dari pengujiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Variabel Independen	Tolerance	VIF
Gaya Kepemimpinan	.717	1.394
Religiusitas	.933	1.072
Gayan Hidup	.743	1.346

a. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat

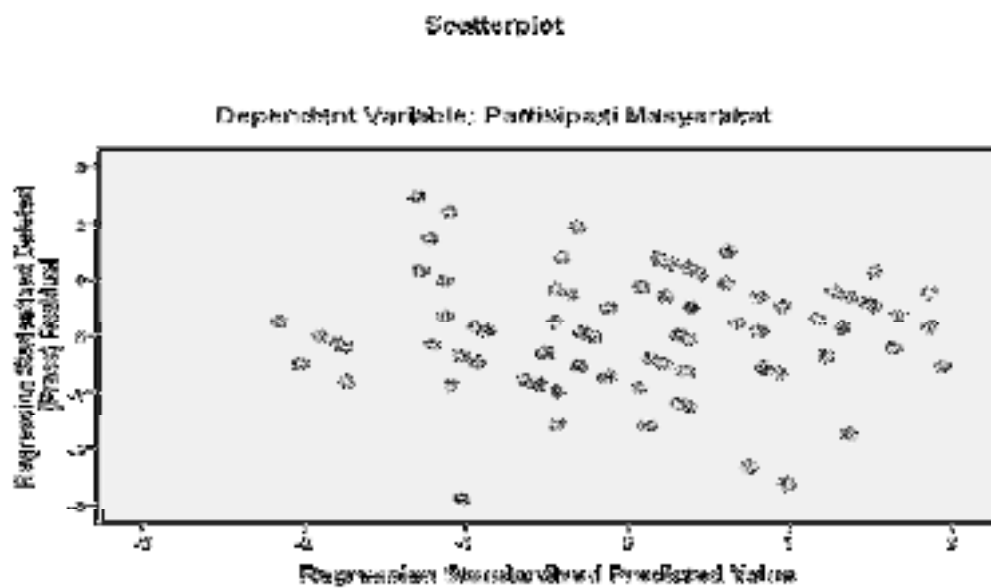
Sumber: data yang di olah dari SPSS 17.0

Hasil uji multikolinearitas (uji VIF) Pada Tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel gaya kepemimpinan (X_1) yaitu 0,717, religiusitas (X_2) yaitu 0,933 dan gaya hidup (X_3) yaitu 0,743 lebih dari 0,1. Sementara itu nilai VIF variabel gaya kepemimpinan (X_1) yaitu 1,394 sedangkan religiusitas (X_2) yaitu 1,072 dan gaya hidup (X_3) yaitu 1,346 lebih kecil dari 10. Yang berarti bahwa model regresi tidak mengandung multikolinearitas. Artinya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil Uji heteroskedastisitas untuk lebih jelasnya dapat dilihat gambar berikut ini:

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data yang di olah dari SPSS 17.0

Berdasarkan gambar di atas, terlihat titik-titik pada Grafik Plot menyebar titik-titiknya sudah memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah ada. Hal ini maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedasitas.

4.6 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.340	2.634		.129	.898
Gaya Kepemimpinan	.601	.102	.523	5.877	.000
Religiusitas	.029	.097	.024	.302	.763
Gaya Hidup	.427	.124	.305	3.438	.001

a. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat

Sumber : Data yang di olah pada SPSS 17.0

Berdasarkan pada Tabel 4.12 diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 340 + 0.601(X_1) + 0.29 (X_2) + 0,427 (X_3)$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 0,340 artinya apabila setiap variabel Gaya Kepemimpinan (X_1), variabel Religiusitas (X_2), variabel Gaya Hidup (X_3) tidak mengalami penambahan ataupun pengurangan maka Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong adalah sebesar nilai konstanta 0,340.
2. Nilai koefisien variabel Gaya Kepemimpinan (X_1) sebesar 0,601 hal ini menunjukkan bahwa variabel Gaya Kepemimpinan (X_1) terhadap variabel (Y) Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong jika di tingkatkan 1 satuan dengan asumsi variabel yang lain tetap, maka (Y) Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong akan mengalami peningkatan sebesar 0,601 atau 6,01%.

3. Nilai koefisien variabel Religiusitas (X_2) sebesar 0,029 hal ini menunjukkan bahwa variabel Religiusitas (X_2) terhadap variabel (Y) Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong jika di tingkatkan 1 satuan dengan asumsi variabel yang lain tetap, maka (Y) Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong akan mengalami peningkatan sebesar 0,029 atau 0,29%.
4. Nilai koefisien variabel Gaya Hidup (X_3) sebesar 0,427 hal ini menunjukkan bahwa variabel Gaya Hidup (X_3) terhadap variabel (Y) Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong jika di tingkatkan 1 satuan dengan asumsi variabel yang lain tetap, maka (Y) Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong akan mengalami akan mengalami peningkatan sebesar 0,427 atau 4,27%.

4.7 Uji Hipotesis

4.7.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang dilakukan secara parsial atau individu. Ketentuan signifikansi uji t adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $F_{sig} < \alpha$ 5%. Diketahui t tabel diperoleh dari $df = n - k$ ($84 - 4 = 80$) pada α 5% = 1,990. Secara rinci uji t dapat dilihat pada tabel 4.13.

Tabel 4.13
Hasil Uji t (uji parsial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.340	2.634		.129	.898
	Gaya Kepemimpinan	.601	.102	.535	5.877	.000
	Religiusitas	.029	.097	.024	.302	.763
	Gaya Hidup	.427	.124	.305	3.438	.001

a. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat

Sumber : Data diolah SPSS 17.0

Berdasarkan pada Tabel 4.13 di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada variabel gaya kepemimpinan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,877 > 1,990$) dan nilai $t_{sig} < \alpha$ 5% ($0,00 < 0,05$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima, artinya secara parsial gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong.
2. Pada variabel religiusitas diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,302 < 1,990$) dan nilai $t_{sig} < \alpha$ 5% ($0,763 > 0,05$), maka H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima, artinya secara parsial religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong.
3. Pada variabel gaya hidup diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,438 > 1,990$) dan nilai $t_{sig} > \alpha$ 5% ($0,01 < 0,05$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, artinya secara parsial gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap

partisipasi masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong.

4.7.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau disebut juga dengan uji simultan dilakukan untuk melihat signifikansi variabel independen mempengaruhi variabel dependen yang dilakukan secara simultan atau bersama-sama. Ketentuan signifikansi dengan membandingkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $F_{sig} < \alpha 5\%$. Diketahui F_{tabel} yang diperoleh dari $df1 = n-k$, $(84-4= 80)$ $df2 = k-1$ $(4-1= 3)$ pada $\alpha 5\%$ (2,72).

Tabel 4.14
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	264.609	3	88.203	31.249	.000 ^a
Residual	225.808	80	2.822		
Total	490.417	83			

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Religiusitas, Gaya Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat

Sumber : Data diolah SPSS 17.0

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,249 > 2,72$) dan nilai $F_{sig} < \alpha 5\%$ ($0,000 < 0,05$) sehingga H_{o4} ditolak dan H_{a4} diterima, dapat dinyatakan bahwa berpengaruh signifikan secara simultan keseluruhan gaya kepemimpinan, religiusitas, dan gaya hidup terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong.

4.8 Koefisien Determinasi (Adj R²)

Koefisien determinasi (Adj R²) yaitu mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas dan terikat. Nilai Adjusted R Square yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas.

Tabel 4.15
Hasil Uji Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.540	.522	1.680

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Religiusitas, Gaya Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat

Sumber: Data yang di olah pada SPSS 17.0

Pada Tabel di atas menunjukkan nilai *adjusted* R² sebesar 0,522 (52,2%) yang berarti gaya kepemimpinan, religiusitas dan gaya hidup terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan BadanUsaha Milik Gampong sebesar 52,2% sedangkan sisanya 47,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.9 Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh gaya kepemimpinan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh gaya kepemimpinan positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Hal ini dilihat dari uji $t_{hitung} 5,877 > t_{tabel} 1,990$ dengan signifikan $0,000 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Galih Aisyah

yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Berdasarkan karakteristik responden yang terbanyak yakni usia 20-29 tahun, dan yang terbanyak responden dengan pendidikan terakhir yakni SMA. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat sangat memberikan pengaruh untuk Gampong Alue Drien yang lebih maju, sejahtera dan membukak lapangan kerja, tidak perlu pendidikan tinggi untuk berpartisipasi karna di zaman sekarang masyarakat bebas memberikan saran, dan pendapat.

Dengan demikian gaya kepemimpinan berbanding lurus dengan partisipasi masyarakat. Semakin tinggi Hal tersebut membuktikan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat, karena gaya kepemimpinan geuchik melibatkan partisipasi masyarakat, serta masyarakat ikut berpartisipasi dan ikut keterlibatan sesama individu dalam suatu proses pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama yang di inginkan. Oleh karna itu geuchik mampu memberikan arahan dengan menciptakan tujuan yang sama dan melakukan koordinasai yang baik agar terwujud kerjasama yang harmonis dan serasi antara perangkat gampong dengan organisasi kemasyarakatan, serta dengan tokoh masyarakat yang ada di gampong.

Keikut sertaan dalam suatu kegiatan pembangunan bukan timbul begitu saja akan tetapi karna adanya yang mendorongnya untuk berpartisipasi. Salah satu di antaranya adalah faktor kesadaran masyarakat itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar dapat tercapai tujuan yang sama dan memberikan hidup sejahtera kepada masyarakat gampung Alue Drien.

2. Pengaruh religiusitas terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan religiusitas terhadap partisipasi masyarakat. Hal ini dilihat dari uji t_{hitung} $0,302 < t_{tabel} 1,990$ dengan signifikan $0,763 > 0,05$.

Berdasarkan karakteristik responden yang terbanyak yakni usia 20-29 tahun, persentase terbanyak pekerjaannya yaitu petani dan pendidikan terbanyak SMA. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat tidak mempengaruhi usia, pekerjaan dan pendidikan karena masyarakat menganggap religiusitas tidak berpengaruh dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong yang tidak ditentukan oleh religiusitas geuchik. Religiusitas geuchik tidak dapat diukur terhadap keberibadian seseorang, oleh karena itu wujud pemahaman manusia terhadap tuhan, terukir dalam kesadaran dan perasaan batinnya berupa keyakinan atau kepercayaan.

3. Pengaruh gaya hidup terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh gaya hidup positif dan signifikan terhadap partisipasi masyarakat. Hal ini dilihat dari uji t_{hitung} $3,438 > t_{tabel} 1,990$ dengan signifikan $0,001 < 0,05$.

Berdasarkan karakteristik responden yang mayoritasnya tingkat pendapatan Rp1.000.000,- s/d Rp3.000.000, persentase terbanyak pekerjaannya yaitu petani

dan pendidikan terbanyak SMA. Hal ini menunjukkan bahwa geuchik memberikan pengaruh terhadap partisipasi masyarakat karena memberikan kemudahan melalui BUMG Alue Drien dengan mempengaruhi minat masyarakat untuk membeli produk, dan memberikan harga yang terjangkau untuk masyarakat.

Hal tersebut membuktikan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat, dikarenakan geuchik dapat mengolakan aktivitasnya untuk membangun BUMG masyarakat yang lebih maju. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup adalah sikap, pengalaman, dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, persepsi, kelompok referensi, kelas sosial, keluarga dan kebudayaan.

4. Pengaruh gaya kepemimpinan, religiusitas terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (31,249 > 2,72) dan nilai $F_{sig} < \alpha$ 5% (0,000 < 0,05) sehingga H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima, dapat dinyatakan bahwa berpengaruh signifikan secara simultan keseluruhan gaya kepemimpinan, religiusitas, dan gaya hidup terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong. Selain itu dari hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ($Adj R^2$) sebesar 0,522 (52,2%), yang menunjukkan bahwa kontribusi gaya kepemimpinan, religiusitas dan gaya hidup menjelaskan variasi nilai variabel partisipasi masyarakat sebesar 52,2% sedangkan sisanya sebesar 42,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel gaya kepemimpinan (X_1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong. Hal ini dilihat dari uji t hitung $5,877 > t$ tabel 1,990 dengan signifikan $0,00 < 0,05$.
2. Variabel religiusitas (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong. Hal ini dilihat dari uji t hitung $0,302 < t$ tabel 1,990 dengan signifikan $0,763 > 0,05$.
3. Variabel gaya hidup (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong. Hal ini dilihat dari uji t hitung $3,438 > t$ tabel 1,990 dengan signifikan $0,01 < 0,05$.
4. Variabel gaya kepemimpinan (X_1), religiusitas (X_2), dan gaya hidup (X_3) secara simultan berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam pembangunan Badan Usaha Milik Gampong, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,249 > 2,72$) dan nilai $F_{sig} < \alpha$ 5% ($0,00 < 0,05$) sehingga H_{o4} ditolak dan H_{a4} diterima.

5.2 Saran

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan dalam mengembangkan studi kepustakaan bahan referensi terutama bagi mahasiswi Program Studi (Prodi) Perbankan Syariah IAIN Langsa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berminat melakukan penelitian di bidang yang sama pada masa yang akan datang.
- b. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan data yang lebih akurat, penggunaan data yang lebih akurat memungkinkan hasil yang lebih baik.
- c. Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan metode dan alat uji yang lebih lengkap dan akurat sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih valid.
- d. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen yang disinyalir dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam memilih BUMG lebih mengembangkan variabel yang telah ada. Dengan demikian, hasil yang didapat akan memperkuat penelitian yang selanjutnya.

3. Kepada Pembaca

Hasil penelitian ini hendaknya menambah wawasan bagi pembaca terutama pentingnya pengaruh gaya kepemimpinan, religiusitas, gaya hidup terhadap partisipasi masyarakat dalam Badan Usaha Milik Gampong.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlin, Alfathari. *Menggeledah Hasrat Sebuah Pendekatan Multi Perspektifi*. Yogyakarta: Jalasutra, 2006.
- Adisasmita. *Membangun Desa Partisipasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Augusty, Ferdinand. *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Desertasi Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011.
- A, Rina Novianty dan Siti Nono E. *Metode Kuantitatif Praktis*. Bandung: PT. Bima Pratama Sejahtera, 2018.
- Aisyah, Galih. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Ditinjau Dari Ekonomi islam*. Lampung : UIN Raden Intan Lampung, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Bastian Indra. *Akutansi untuk Kecamatan & Desa* . Jakarta: Erlangga, 2015.
- Danang, Sunyoto. *Metode Penelitan*. Jakarta: Caps, 2013.
- Dedyirawan. *Hubungan Antara Etnisitas, Status Sosial Ekonomi Dan Religiusitas dengan Persepsi Terhadap Tradisi Nadran (Studi Pada Masyarakat Desa Muara Gatling Mas, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur)*. Lampung: Universitas Lampung Bandar, 2019.
- Fasli Jalal dan Dedi Supriadi. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita, 2001.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005.
- Hasibuan, Haisan. *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Konsumsi Masyarakat Muslim Di Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan*. Medan: UIN, 2019.
- Robert H Thouless. *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grofindo Persada, 2000.
- Imammuddin, Moh. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Surabaya: UIN Ampel Surabaya, 2018.

- Irfan, Azuar Juliandi. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013.
- Islamiah, Nur. *Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Sanglepongan Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*. Makasar: UIN Alauddin Makasar, 2018.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo persada, 2016.
- Juni. Priansah Doni. *Perilaku Konsumen Dalam persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2008.
- Mustakim Mochammad Zaini. *Kepemimpinan Desa* (Jakarta: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015).
- Natadipubra, Chandra. *Ekonomi Islam 101*. Bandung: Pt Mobidelta, 2016.
- Nasrullah. *Religiusitas Dan Keputusan Konsumen Terhadap Produk*, Jurnal Hukum Islam, Vol. 13, No.2, 2015.
- Priansah, Doni Juni, *Perilaku Konsumen Dalam persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rachmawati. *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (MUSRENBANGDES)*. Bogor: IPB, 2016.
- Riadi, Muchlisin. *Pengertian, Jenis, Indikator dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup*”, <https://> diakses tanggal 14 Juni 2020, jam 15.38.
- Suryani, Tatik. *Perilaku Konsumen Implikasi pada Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Sumaryadi, Nyoman. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama, 2010.
- Sumarjo dan Muhammad Rahmannudin. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Tingkat partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Dana Desa (Desa Pemijahan, Kecamatan Pemijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat)*, *Jurnal Sains Komunikasi dan Pembangunan Masyarakat (JKSPM)*, Vol 2(1) Febuari 2018.

- Soetomo. *Strategi-Strategi pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka pelajar 2008.
- Rani, Satika. *Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Islam (Study Pada BUMDes Karya Abadi di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan*. Raden Intan Lampung: UIN, 2018.
- Salim, Syahrudin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tahir, Erni. *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Jaya Makmur, Kecamatan Blongko Kabupaten Walkotobol*. Kendari: Bisnis Universitas Halu Oleo, 2018.
- Thoha, Miftha. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Urpon, Resa. *Hubungan Peran Pemimpin Lokal Dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemanfaatan Program Alokasi Dana Desa (ADD) Di Desa Dermaga*. Bogor: IPB, 2015.
- Wardani, Rahardian Kusuma. *Urgensi Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Soropaten Kecamatan Karanganyar Kabupaten Klaten*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2017.
- Wibowo. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pres, 2016.
- Yanuarti, Eka. *Pengaruh Sikap Religiusitas Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Kabupaten Rejang Lebong*, Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol. 3, no. 01, Juni 2018.
- Yuki Gary. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Printice hal: PT Indeks, 2005.
- Yuliani. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Pembiayaan Program Pembangunan Yang Bersumber Dari Alokasi Dana Desa*. IPB Bogor, 2017.
- Yunita Pipit. *Peran Pembiayaan Badan Usaha Milik Kampong Di Kampung Matang Seping Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Ditinjau Dari Sudut Pandang Ekonomi Islam)*. Langsa: IAIN Langsa, 2019.

LAMPIRAN I

Kuesioner Uji Coba Instrumen Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Religiusitas, Gaya Hidup terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Badan Usaha Milik Gampong

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang saya lakukan di Jurusan S1 Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Negeri IAIN Langsa, maka saya melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Religiusitas, Gaya Hidup terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Badan Usaha Milik Gampong.

Adapun salah satu cara untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan judul saya adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Untuk itu saya mohonkan kesediaan Saudara/i untuk mengisi lembar kuesioner ini. Karena mengingat data yang saya kumpulkan ini sangat berarti dan besar pengaruhnya terhadap hasil penelitian ini. Oleh karena itu saya harap kepada responden untuk mengisi kuesioner ini dengan jujur dan benar. Atas kesediaan dan bantuan para responden untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Peneliti

(Mailisa Siregar)

Petunjuk Penelitian:

Tolong isi pertanyaan berikut ini dengan jujur karna berhubungan dengan keyakinan/sikap/pandangan anda tentang Gaya Kepemimpinan, Religiusitas, Gaya Hidup Geuchik Gampong Alue Drin yang sebenarnya.

B. Identitas Diri

Nama :

Alamat :

B. Karakteristik Personal

1. Jenis Kelamin :

2. Usia :

3. Jenjang pendidikan :

4. Bidang pekerjaan :

C. Daftar Pertanyaan

Berilah tanda check list (√) pada pertanyaan-pertanyaan/ Pernyataan-pernyataan berikut. Keterangan untuk skala dalam kuesioner, yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

Pertanyaan Peneliti

1. Gaya Kepemimpinan (X₁)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Geuchik kurang memperhatikan perasaan dan kesejahteraan masyarakat gampong.					
2.	Geuchik melibatkan partisipasi masyarakat dalam setiap kegiatan-kegiatan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG).					
3.	Masyarakat merasa bebas untuk mendiskusikan dengan geuchik mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Badan Usaha Milik Gampong (BUMG)					
4.	Geuchik senang menerima saran, pendapat, dan kritikan-kritikan dari masyarakat.					

2. Religiusitas (X₂)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Geuchik menjalani hubungan baik dengan masyarakat.					
2.	Geuchik mengikuti berbagai kegiatan keagamaan di tempat ibadah.					
3.	Geuchik memberikan hak-hak masyarakat dalam Pembangunan BUMG.					
4.	Geuchik merasakan kepedulian yang mendalam terhadap masyarakat gampong Alue Drien.					
5.	Geuchik akan membantu masyarakat gampong yang memintak bantuan atau menolong masyarakat gampong.					

3. Gaya Hidup (X₃)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Geuchik dapat memenuhi kebutuhan masyarakat melalui BUMG yang ada di Alue Drien.					
2.	Geuchik mempengaruhi minat masyarakat untuk membeli produk BUMG Alue Drien.					
3.	Geuchik memberikan pelayanan BUMG dengan produk harga terjangkau untuk masyarakat.					

4. Partisipasi Masyarakat (Y)

No	Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Masyarakat Gampong terlibat dalam pengambilan keputusan program-program BUMG					
2.	Masyarakat ikut memberi masukan/solusi terhadap masalah pelaksanaan yang timbul dari pembangunan BUMG.					
3.	Masyarakat ikut menikmati keuntungan/manfaat hasil pembangunan BUMG.					
4.	Masyarakat Gampong melakukan pengawasan pelaksanaan anggaran BUMG ampong.					

Lampiran II
Tabulasi Data Responden

Res	Gaya Kepemimpinan				Jumlah	Religiusitas					Jumlah
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4		x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	
1	2	4	4	4	14	4	4	4	4	4	20
2	3	4	4	4	15	4	4	5	4	4	21
3	3	5	5	5	18	4	4	5	4	4	21
4	3	4	4	4	15	4	5	4	4	5	22
5	4	4	4	4	16	4	4	4	4	4	20
6	3	3	3	3	12	5	4	4	4	4	21
7	3	4	4	5	16	4	5	4	5	3	21
8	4	4	4	5	17	4	4	5	4	4	21
9	3	4	4	5	16	5	4	5	4	5	23
10	3	4	5	4	16	4	5	5	4	5	23
11	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	19
13	2	3	3	3	11	4	4	4	4	4	20
14	4	5	5	5	19	4	4	4	4	4	20
15	4	5	5	4	18	5	4	5	4	4	22
16	3	3	3	3	12	4	4	5	5	4	22
17	2	4	4	4	14	5	5	4	5	5	24
18	3	4	4	4	15	4	4	4	4	3	19
19	3	4	5	5	17	3	4	3	4	3	17
20	2	4	5	5	16	4	4	4	4	4	20
21	4	4	4	5	17	4	5	3	5	4	21
22	2	3	3	4	12	4	4	4	4	4	20
23	3	3	4	3	13	4	5	5	5	4	23
24	3	3	4	4	14	4	4	4	4	4	20
25	2	4	4	4	14	4	4	4	4	4	20
26	2	3	4	4	13	4	5	4	4	4	21
27	2	4	4	4	14	4	4	5	5	5	23
28	2	4	4	4	14	4	5	5	5	4	23
29	2	4	3	3	12	3	3	3	4	4	17
30	3	3	4	3	13	4	4	4	4	4	20
31	3	3	3	4	13	4	4	4	4	4	20
32	3	3	3	3	12	4	4	4	4	4	20
33	2	3	3	3	11	3	4	4	4	3	18
34	4	5	5	5	19	3	4	4	4	3	18
35	2	4	3	4	13	3	4	4	4	3	18

36	3	4	4	5	16	3	4	3	3	3	16
37	4	4	4	4	16	2	3	3	4	3	15
38	4	5	5	4	18	3	4	4	4	2	17
39	4	3	4	3	14	4	4	4	4	4	20
40	4	4	3	4	15	4	4	4	4	4	20
41	3	4	3	4	14	4	5	4	4	4	21
42	2	4	3	4	13	4	4	4	3	4	19
43	2	3	3	4	12	5	4	3	4	4	20
44	2	3	2	3	10	4	5	4	5	5	23
45	3	5	5	5	18	4	4	4	4	4	20
46	1	4	5	4	14	4	5	4	5	5	23
47	3	4	4	4	15	4	4	5	4	4	21
48	3	4	4	3	14	4	4	4	5	4	21
49	3	4	4	4	15	4	4	5	4	4	21
50	3	4	4	3	14	4	5	5	4	5	23
51	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	20
52	5	3	4	4	16	5	5	4	5	5	24
53	4	4	5	5	18	4	4	4	5	4	21
54	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	20
55	3	3	4	3	13	4	5	4	4	5	22
56	4	3	4	4	15	4	4	4	5	4	21
57	3	4	5	4	16	4	4	4	5	4	21
58	2	3	2	3	10	4	5	3	4	5	21
59	2	3	3	3	11	5	4	4	4	4	21
60	2	3	4	3	12	4	5	3	4	5	21
61	2	4	4	3	13	5	4	4	5	4	22
62	3	4	4	4	15	5	4	5	5	4	23
63	3	4	3	2	12	4	5	4	4	5	22
64	3	3	3	4	13	5	5	5	5	5	25
65	3	3	3	3	12	5	4	5	4	5	23
66	2	5	5	5	17	5	5	4	4	5	23
67	2	4	3	4	13	4	5	5	4	5	23
68	1	4	4	4	13	5	4	4	3	4	20
69	2	4	5	4	15	5	5	5	5	5	25
70	1	3	4	4	12	5	5	4	5	5	24
71	3	4	4	4	15	4	4	4	4	4	20
72	1	3	4	5	13	4	4	4	4	4	20
73	1	3	3	4	11	4	5	5	4	4	22
74	1	4	3	3	11	4	5	4	4	5	22

75	3	5	5	5	18	4	4	4	4	4	20
76	1	4	5	5	15	5	5	4	5	5	24
77	3	3	3	3	12	5	5	5	5	5	25
78	3	3	3	3	12	5	4	5	5	4	23
79	2	4	4	5	15	4	5	4	4	4	21
80	2	5	5	5	17	4	4	5	4	4	21
81	3	5	5	4	17	4	4	4	4	4	20
82	2	4	4	4	14	5	4	5	5	4	23
83	3	4	3	4	14	4	5	5	5	4	23
84	2	5	5	5	17	4	4	3	4	5	20

Res N	Gaya Hidup			Jumlah	Partisipasi Masyarakat				Jumlah
	x3.1	x3.2	x3.3		y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	
1	4	5	4	13	5	4	4	4	17
2	5	4	4	13	5	4	4	5	18
3	5	5	4	14	4	5	5	5	19
4	4	4	4	12	4	4	4	4	16
5	4	5	5	14	4	4	4	5	17
6	3	4	3	10	4	4	4	4	16
7	5	3	5	13	5	5	2	5	17
8	4	3	4	11	5	4	2	5	16
9	4	4	4	12	4	3	2	3	12
10	4	4	5	13	3	3	3	3	12
11	4	4	3	11	3	3	3	3	12
12	4	4	4	12	4	4	4	4	16
13	4	3	4	11	4	4	3	4	15
14	4	4	5	13	4	5	3	5	17
15	4	4	5	13	4	5	3	5	17
16	5	4	5	14	3	3	4	3	13
17	4	4	4	12	4	4	4	4	16
18	4	4	4	12	3	4	3	4	14
19	5	4	4	13	5	4	3	4	16
20	5	4	4	13	4	4	3	4	15
21	5	5	4	14	5	5	4	5	19
22	4	3	4	11	2	4	4	3	13
23	4	3	4	11	2	4	3	4	13
24	4	3	4	11	4	4	2	4	14
25	3	3	4	10	4	4	3	4	15
26	4	4	4	12	2	4	3	4	13

27	5	4	4	13	2	4	3	4	13
28	4	4	4	12	2	4	3	4	13
29	4	3	4	11	2	4	2	4	12
30	4	2	3	9	2	4	2	4	12
31	4	4	3	11	2	4	2	4	12
32	3	3	4	10	2	4	3	4	13
33	3	3	3	9	2	3	2	3	10
34	4	4	4	12	5	5	3	5	18
35	4	4	3	11	2	4	2	4	12
36	4	4	3	11	4	4	4	4	16
37	4	3	4	11	5	4	4	4	17
38	4	4	4	12	5	5	2	5	17
39	4	3	3	10	3	3	4	4	14
40	4	3	3	10	3	4	2	4	13
41	4	3	3	10	2	3	2	4	11
42	3	3	2	8	3	4	3	4	14
43	4	3	3	10	3	4	3	4	14
44	3	4	3	10	3	2	2	4	11
45	4	4	4	12	5	5	3	5	18
46	4	4	4	12	4	4	3	5	16
47	4	4	4	12	2	4	3	4	13
48	4	3	3	10	2	4	2	4	12
49	4	4	4	12	4	4	3	4	15
50	5	5	3	13	4	4	3	4	15
51	4	4	4	12	3	4	3	4	14
52	5	5	5	15	5	5	3	5	18
53	4	5	5	14	5	5	3	5	18
54	5	5	4	14	4	4	3	4	15
55	4	4	4	12	4	3	3	4	14
56	3	4	4	11	3	4	3	4	14
57	4	3	3	10	3	5	3	5	16
58	3	3	3	9	2	3	2	3	10
59	4	4	3	11	2	4	2	4	12
60	4	4	3	11	2	4	3	4	13
61	4	3	4	11	2	4	3	4	13
62	4	3	2	9	2	4	3	4	13
63	4	3	3	10	3	3	2	3	11
64	4	2	3	9	3	3	3	4	13
65	3	2	2	7	2	3	3	3	11

66	4	3	3	10	5	4	3	5	17
67	4	5	5	14	3	4	3	4	14
68	4	4	4	12	4	4	4	5	17
69	4	4	4	12	4	4	4	5	17
70	3	3	3	9	4	4	4	4	16
71	3	3	3	9	4	4	3	4	15
72	3	3	3	9	2	2	3	1	8
73	3	2	2	7	3	2	4	2	11
74	3	3	2	8	3	2	3	3	11
75	4	4	4	12	5	2	5	2	14
76	3	4	4	11	5	5	3	4	17
77	4	4	4	12	3	3	3	3	12
78	5	5	4	14	3	3	5	4	15
79	5	3	3	11	2	3	3	4	12
80	4	4	3	11	4	4	4	5	17
81	5	5	4	14	5	4	4	5	18
82	4	3	3	10	4	4	4	4	16
83	4	3	2	9	2	3	3	4	12
84	5	5	3	13	5	5	3	5	18

Lampiran III

Hasil Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Variabel Gaya Kepemimpinan (X₁)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Gaya Kepemimpinan
X1.1	Pearson Correlation	1	.154	.172	.072	.535**
	Sig. (2-tailed)		.163	.118	.514	.000
	N	84	84	84	84	84
X1.2	Pearson Correlation	.154	1	.662**	.568**	.788**
	Sig. (2-tailed)	.163		.000	.000	.000
	N	84	84	84	84	84
X1.3	Pearson Correlation	.172	.662**	1	.616**	.830**
	Sig. (2-tailed)	.118	.000		.000	.000
	N	84	84	84	84	84
X1.4	Pearson Correlation	.072	.568**	.616**	1	.754**
	Sig. (2-tailed)	.514	.000	.000		.000
	N	84	84	84	84	84

Gaya Kepemimpinan	Pearson Correlation	.535**	.788**	.830**	.754**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.678	5

b. Variabel Religiusitas (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Religiusitas
X2.1	Pearson Correlation	1	.314**	.375**	.340**	.566**	.766**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.002	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X2.2	Pearson Correlation	.314**	1	.177	.343**	.557**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.004		.107	.001	.000	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X2.3	Pearson Correlation	.375**	.177	1	.286**	.211	.612**
	Sig. (2-tailed)	.000	.107		.008	.054	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X2.4	Pearson Correlation	.340**	.343**	.286**	1	.252*	.619**
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.008		.021	.000
	N	84	84	84	84	84	84
X2.5	Pearson Correlation	.566**	.557**	.211	.252*	1	.764**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.054	.021		.000
	N	84	84	84	84	84	84

Religiusitas	Pearson Correlation	.766**	.676**	.612**	.619**	.764**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.721	5

c. Variabel Gaya Hidup (X₃)

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	Gaya_Hidup
X3.1	Pearson Correlation	1	.491**	.389**	.739**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	84	84	84	84
X3.2	Pearson Correlation	.491**	1	.531**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	84	84	84	84
X3.3	Pearson Correlation	.389**	.531**	1	.817**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	84	84	84	84
Gaya_Hidup	Pearson Correlation	.739**	.853**	.817**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.724	5

d. Variabel Partisipasi Masyarakat (Y)

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Partisipasi Masyarakat
Y1.1	Pearson Correlation	1	.416**	.333**	.467**	.833**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.000	.000
	N	84	84	84	84	84
Y1.2	Pearson Correlation	.416**	1	-.013	.782**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000		.908	.000	.000
	N	84	84	84	84	84
Y1.3	Pearson Correlation	.333**	-.013	1	.035	.471**
	Sig. (2-tailed)	.002	.908		.754	.000
	N	84	84	84	84	84
Y1.4	Pearson Correlation	.467**	.782**	.035	1	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.754		.000
	N	84	84	84	84	84
Partisipasi Masyarakat	Pearson Correlation	.833**	.741**	.471**	.780**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

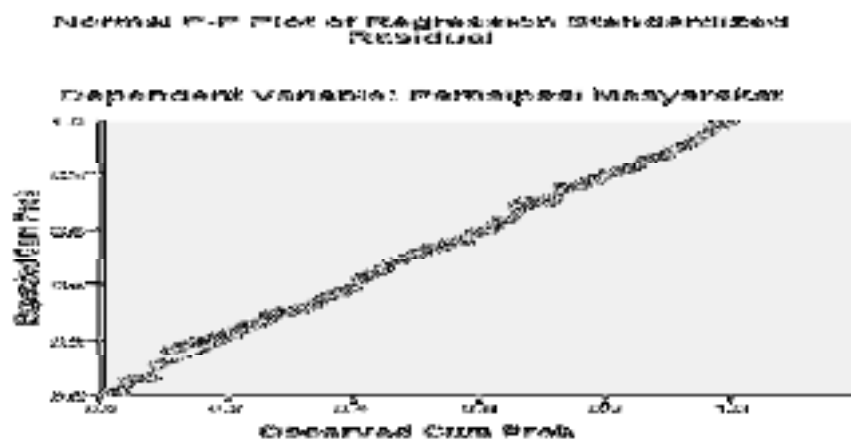
Cronbach's Alpha	N of Items
.669	5

Lampiran IV

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

a. Gambar P-Plot



b. Tabel Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	1.64941597
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.028
	Negative	-.057
	Kolmogorov-Smirnov Z	.525
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.946

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

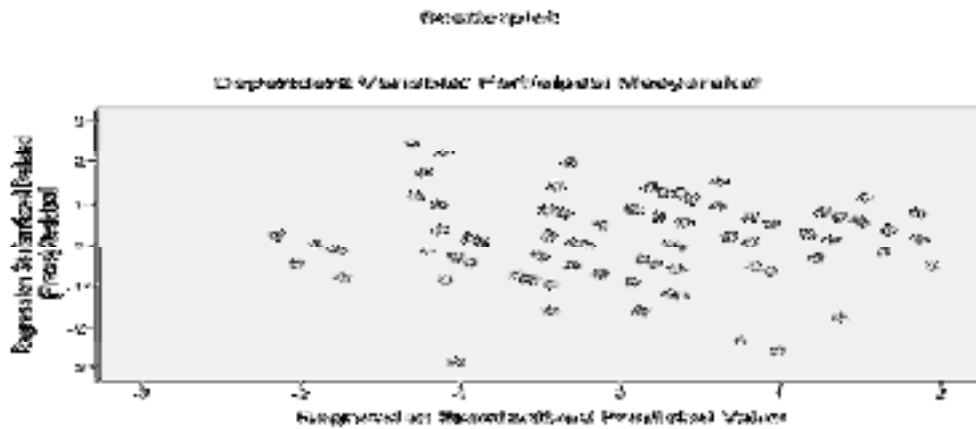
2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.340	2.634	.129	.898
	Gaya Kepemimpinan	.601	.102	.523	5.877

Religiusitas	.029	.097	.024	.302	.763
Gaya Hidup	.427	.124	.305	3.438	.001

a. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat

3. Uji Heterokedasitas



Lampiran V

Uji Analisis Berganda

1. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.340	2.634		.129	.898
	Gaya Kepemimpinan	.601	.102	.535	5.877	.000
	Religiusitas	.029	.097	.024	.302	.763
	Gaya Hidup	.427	.124	.305	3.438	.001

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.340	2.634		.129	.898
Gaya Kepemimpinan	.601	.102	.535	5.877	.000
Religiusitas	.029	.097	.024	.302	.763
Gaya Hidup	.427	.124	.305	3.438	.001

a. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat

2. Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.540	.522	1.680

Lampiran VI Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.340	2.634		.129	.898
Gaya Kepemimpinan	.601	.102	.523	5.877	.000
Religiusitas	.029	.097	.024	.302	.763
Gaya Hidup	.427	.124	.305	3.438	.001

a. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat

2. Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	264.609	3	88.203	31.249	.000 ^a
Residual	225.808	80	2.822		
Total	490.417	83			

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Religiusitas, Gaya Kepemimpinan

b. Dependent Variable: Partisipasi Masyarakat

Lampirasn VII
Dokumentasi Penelitian





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Mailisa Siregar
2. Tempat, Tanggal Lahir : Perapen, 12 Mei 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/ Batak
6. Status Perkawinan : Sudah Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswi
8. Alamat : Gampong Krueng Sikajang, Kecamatan Manyak
Payed, Kabupaten Aceh Tamiang
9. Orang Tua/ Wali :
 - a. Ayah : Syah Ruddin Siregar
 - b. Ibu : Nur Lina
10. Riwayat Pendidikan :
 - a. SD : SD Swasta Lembah Jaya
 - b. SMP : SMP N 3 Birem Bayeun
 - c. SMA/ SMK : SMA N 2 Kota Langsa
 - d. Perguruan Tinggi : IAIN Langsa

Langsa, 27 Oktober 2020

Penulis

Mailisa Siregar

Nim. 4032016016